KOLABORASI PUSTAKAWAN DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN PESANTREN SHALAHUDDIIN AL-MUNAWWARAH KABUPATEN GAYO LUES ACEH

SKRIPSI

Oleh:

YULIANA
NIM. 160503065

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442H/ 2021M

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

YULIANA
NIM. 160503065
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Ruslan, S,Ag., M.Si., M.LIS.	**Cut Putroe Yuliana, M.IP**
NIP. 197701012006041004	**NIP. 198507072019032017**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal

Jum'at, 06 Agustus 2021 M
27 Dzulhijjah 1442 H

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,	**Sekretaris,**
Ruslan, S.Ag., M.LIS.	**Cut Putroe Yuliana, M.IP**
NIP. 197701012006041004	**NIP. 198507072019032017**
Penguji I,	**Penguji II,**
Drs. Syukrimur, M.LIS.	**Umar Bin Abd. Aziz, M.A.**
NIP. 196801252000031002	**NIP. 197011071999031002**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yuliana
NIM	: 160503065
Prodi	: Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi	: Kolaborasi Pustakawan Dan Guru Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues-Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Yuliana,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan nikmat yang tak pernah henti-hentinya sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban bagi penulis. Shalawat berangkaian salam tak luput penulis sanjung salamkan kepada roh junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad Saw. Yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh pengetahuan, dari alam kegelapan ke alam yang terang menderang seperti yang manusia rasakan pada saat ini.

Dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul **"Kolaborasi Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah Kabupaten Gayo Lues".**

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ungkapan rasa terimakasih yang sangat istimewa kepada kedua orangtua tercinta, yakni Ibunda Kartinah dan Ayahanda Alimin atas segala kasih sayang dan bimbingan, serta kepada keluarga besar peneliti Kiran Hasbullah, Laila, dan Cinta Amalia Zahra Adik peneliti, Kakek Salim beserta Nenek Nursinah, Paman Ali beserta keluarga, Paman Sahril beserta keluarga, Paman Pudin beserta keluarga, Bunda fitri beserta keluarga, Bg Anto Sepupu Penulis, Herbi Patra, dan Marefa sepupu Penulis, karena dengan motivasi, semangat, kesetiaan, dan kasih sayang merekalah peneliti dapat bertahan hingga

menyeselaikan studi ini hingga akhir.

Ungakapan terimakasih peneliti yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS., selaku pembimbing pertama dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP, selaku pembimbing kedua, yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, kritikan, saran, dan motivasi kepada peneliti dari tahap awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.

Terimakasih yang tak terhingga juga peneliti sampaikan kepada Ibu Nurhati Ali Hasan, M. Lis, selakuketua prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bimbingan akademik, demi selesainya skripsi ini. Juga ucapan terimakasih kepada Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS. selaku PA (Penasehat Akademik) peneliti yang telah membantu peneliti sebelum adanya judul skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu kepada pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada peneliti dalam menyelesakan skripsi ini.

Ucapan yang sama juga peneliti sampaikan kepada pimpinan, staf, karyawan, guru pustakawa, dan seluruh Ustadz/Ustazah di Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues-Aceh, yang telah bersedia memberikan keterangan informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini. Terakhir, peneliti sampaikan ribuan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan pada program Sarjana (S1) UIN A-Arraniry khususnya teman-teman prodi (IP) Ilmu Perpustakaan angakatan 2016, dan teman-teman seperjuangan dari tanah Gayo, Jumiati K, Anita Ramadana, Beru Bahgie, Julita Aini, Khairatunnisa, Zulaikha,

Rafita Yeli, Monita, Rahmadini, Sukri Yanto item, serta adik-adik kos saya Umi Selamah, Rusda, dan Kaminta, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan sekaligus pendengar curhatan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun peneliti sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah Swt. *Amin Ya Rabbal'' alamin.*

Banda Aceh, 18 Juli 2021
Penulis,

Yuliana

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Penjelasan Istilah 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka 14
B. Kolaborasi Pustakawan dan Guru 21
   1. Pengertian Kolaborasi Pustakawan dan Guru 21
   2. Manfaat, Tujuan, dan Fungsi Kolaborasi Pustakawan dan Guru 22
   3. Bentuk-Bentuk Kolaborasi Pustakawan dan Guru 28
   4. Faktor-Faktor terjadinya Kolaborasi Pustakawan dan Guru 30
   5. Kendala-Kendala dalam Melaksanakan Kolaborasi Pustakawan dan Guru di Sekolah 33
   6. Indikator Lemahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan 35
C. Minat Kunjung 42
   1. Pengertian Minat Kunjung 42
   2. Tujuan Kunjungan Perpustakaan 44
   3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka 46
   4. Aspek dan Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa 47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 50
C. Objek dan Subjek Penelitian 50
D. Fokus Penelitian 50
E. Teknik Pengumpulan Data 51

F. Teknik Analisis Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 56
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 67
B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 69
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Riwayat pengurus perpustakaan shalahuddiin 56
Tabel 2. Jadwal layanan perpustakaan pesantren shalahuddiin al-munawwarah..... 57
Tabel 3. Fasilitas perpustakaan shalahuddiin al-munawwarah..... 58
Tabel 4. Koleksi buku perpustakaan shalahuddiin al-munawwarah..... 58
Tabel 5. Data Kunjungan Siswa da Siswi Shalahuddiin Al-Munawwarah Tahun 2021 70

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Araniry Darussalam Banda Aceh.

Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Araniry Darussalam Banda Aceh.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah.

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Dengan Guru, Pustakawan, Dan Siswa Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah.

Lampiran 6. Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Kolaborasi Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues-Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Perpustakaan Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah serta untuk mengetahui kendala dan upaya guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah kepala perpustakaan, 1 guru dan 6 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah adanya kolaborasi antara pustakawan dan guru. Bentuk Kolaborasi pustakawan dan guru yang terealisasi di Perpustakaan Shalahuddiin adalah dalam bentuk pengolahan koleksi Pustakawan dan guru saling berkerjasama dalam mengolah kolesi buku di perpustakaan dan guru juga membantu memberi informasi kepada siswa. Adapun kendala yang dihadapi pustakawan dan guru Shalahuddiin ialah ruangan perpustakaan tidak terlalu luas, minimnya dana dalam meningkatkan koleksi dan tidak memiliki tenaga kerja pengelolaan khusus di perpustakaan dengan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Sedangkan upaya yang dilakukan pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung adalah pustakawan membuat ruang perpustakaan tersebut menjadi lebih nyaman, bersih, adem, memberikan pelayanan yang baik, menyediakan fasilitas siswa seadanya di perpustakaan seperti tikar dan meja belajar, dan mengolah koleksi yang ada dengan baik sehingga tidak rusak atau hilang dan mengarahkan siswa ke perpustakaan Arsip Gayo Lues pada saat libur sekolah untuk meminjam koleksi yang tidak ada diperpustakaan Shalahuddiin.

***Kata kunci* :** Kolaborasi Pustakawan dan Guru, Minat Kunjung Siswa

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pendidikan sangat berpengaruh untuk membangun dan mengembangkan potensi mencerdaskan bangsa, untuk itu peran perpustakaan begitu penting sebagai sumber informasi. Salah satu perpustakaan yang sangat berpengaruh ialah perpustakaan sekolah, yang merupakan perpustakaan yang berada dalam sebuah pendidikan formal dari kegiatan sekolah tersebut, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.[1] Dimana Perpustakaan sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan intelektual, peserta didik atau pemustakanya, sebab perpustakaan sangat penting dalam penyediaan informasi atau sumber belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah bertugas untuk mengadakan, mengolah dan menyebarluaskan informasi kepada siswa maupun guru di sekolah. Selain itu, perpustakaan sekolah juga merupakan sebagai unit kerja yang mengumpulkan karya cetak dan karya rekam dan menyediakan segala keperluan bagi pemakainya. Sebagai pusat belajar mengajar, perpustakaan menyediakan bahan koleksi untuk mendukung proses pembelajaran, agar dapat menjadi pusat menambah ilmu pengetahuan, pusat kegiatan literasi informasi, tempat kreatif, imajinatif, dan tempat rekreasi. Dengan tersedianya bahan koleksi dan sarana lainnya maka perpustakaan dapat di nyatakan sangat berperan penting dalam proses belajar

[1] Sujatna, *Promosi Perpustakaan*, (Tanggerang: Mahara Publishing, 2016), hlm. 53.

mengajar antara guru dan siswa. Sebagaimana yang telah kita ketahui, perpustakaan merupakan sebuah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia dan koleksi informasi dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan yang dikelola dengan sistem tertentu untuk kepentingan pengguna. Maka dari itu, konsep perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi tidak pernah lepas dari campur tangan pustakawan dan guru karena kualitas pembelajaran siswa di sekolah sangat terkait dengan guru dan pustakawan sebagai pusat referensi pembelajaran di sekolah dan sebagai penyebar informasi.

Pustakawan sebagai pengelolala informasi begitu penting untuk berkolaborasi dengan guru sebagai pengajar guna untuk membantu pustakawan dalam menyebarkan informasi dan mendukung proses pembelajaran dalam penggunaan koleksi buku. Dengan demikian, pengetahuan dan informasi di kelas memenuhi kebutuhan referensinya di perpustakaan. hal ini berdasarkan karena, jika kebutuhan pemustaka atau siswa di sekolah terpenuhi maka mereka akan merasa senang dan ada kemungkinan minat kunjung pemustaka juga akan lebih meningkat.[2]

Salah satu perpustakaan sekolah di Aceh terdapat di Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah terletak di Desa Buntul Tajuk, Kecamatan Blangkejeren, Gayo Lues. Berdasarkan pengamatan awal, mata pelajaran yang ada di Pesantren Shalahuddin Al-Munawwarah terbagi menjadi 24 mata pelajaran, dan setiap mata pelajaran memiliki masing-masing guru. Biasanya setiap mata

[2] Saipuddin, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan: Bahan Panduan Kuliah*,

pelajaran masing-masing memiliki buku paket tersendiri, diantaranya buku paket yang bisa menjadi pegangan siswa persemester karena jumlah eksamplarnya mencukupi dibagi per siswa atau disebut pinjaman tahunan, ada juga buku paket yang hanya bisa dipinjam pada saat proses belajar mengajar berlangsung karena buku tidak cukup ekslamplar, dan ada juga koleksi yang selain mata pelajaran yang dipinjam sementara seperti, novel, komik, atlas, koran, majalah, dan lain sebagainya.

Untuk pinjaman sementara yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, guru biasanya bekerja sama dengan pustakawan. Dengan cara guru melaporkan kepada pustakawan untuk keperluan belajar mengajar dan pustakawan akan menediakan kebutuhan tersebut. Misalnya, mata pelajaran Sastra Inggris memerlukan pinjaman buku sementara di dalam kelas selama jam belajar berlangsung maka, pustakawan akan memberikan pinjaman sementara melalui bagian pelayanan sirkulasi dan buku yang dibutuhkan bisa di ambil ke perpustakaan sebelum jam mata pelajaran dimulai yang diwakili oleh ketua kelas masing-masing dan setelah mata pelajaran berakhir buku tersebut akan segera dikembalikan ke perpustakaan. Selain itu, biasanya guru memberikan tugas berupa PR (Pekerjaan Rumah) kepada siswa dimana jawaban dari tugas tersebut memerlukan referensi buku yang ada diperpustakaan sehingga siswa harus datang berkunjung ke perpustakaan jika ingin menyelesaikan tugas. sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa, kegiatan di pesantren pada umumnya begitu padat namun semua sudah terjadwal dan tertata sesuai peraturan.

(Banda Aceh: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. 2017), hlm. 301.

Dalam hal berkunjung ke perpustakaan sudah ditentukan jadwalnya masing-masing, mulai dari jadwal perkelas dan jadwal umum. Jadwal perkelas di pesantren shalahuddiin biasanya di buka pada jam belajar malam sedangkan jadwal berkunjung umum dibuka pada hari jum'at setelah lari pagi, sarapan, dan gotong royong. Dalam proses peminjaman buku biasanya siswa disarankan untuk memiliki kartu peminjaman untuk peminjaman sementara di perpustakaan ini tidak perlu menggunakan kartu akan tetapi cukup hanya dengan mencatat di bagian sirkulasi dan begitu juga sebaliknya.

Perpustakaan sudah di fasilitasi dengan komputer, koleksi, dan ruang baca yang nyaman untuk pemustaka, dan jumlah siswi Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah terdiri dari 143 santriwati, dalam sistem pengunjungan ke perpustakaan yang telah ditetapkan jadwal masing-masing perkelas. Berdasarkan dari data awal pada selasa 18 Agustus 2020, jumlah pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan dari bulan Februari sampai bulan Juli, pada bulan Februari 74, Maret 50, April 0, Mei 0, Juni 43, dan Juli 20 orang angka tersebut terus menurun setiap harinya. Seharusnya dari jadwal tersebut, siswa harus bisa memanfaatkan waktu yang telah ditetapkan oleh pustakawan dan guru dalam berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan karena mengingat peraturan di pesantren yang begitu ketat dan disiplin. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana bentuk kolaborasi atau kerjasama pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dan apa kendala dan upaya guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Karena, penulis melihat pengunjung atau pemustaka di

perpustakaan tersebut setiap harinya masih begitu rendah dan terus menurun jadi penulis penasaran apa penyebab hal tersebut bisa terjadi sehingga hal tersebut menarik penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah.

Dari penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam bentuk karya tulis tentang kolaborasi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan dengan judul ***"Kolaborasi Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kabupaten Gayo Lues Aceh"***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kolaborasi antara pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Perpustakaan Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah?
2. Apa kendala dan upaya guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan diatas. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui bentuk kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Perpustakaan Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah.
2. Ingin mengetahui kendala dan upaya guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang akan menjadi hasil atau manfaat dari penelitian tersebut ialah:

1. Manfaat Secara Teoritis

   Adapaun manfaat secara teoritis ialah:

   a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam meningkatkan pemahaman tentang teori-teori yang diperoleh mengenai kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan.
   b. Dapat meningkatkan motivasi bagi penulis sendiri dan masyarakat.

2. Manfaat Secara Praktis

   Adapun manfaat secara praktis ialah:

   a. Dapat dijadikan masukan bagi pustakawan dan guru Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah dalam meningkatkan minat kunjung siswa.
   b. Untuk dijadikan suber referensi untuk penulis selanjutnya.

AR-RANIRY

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah ini untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan ini, maka penulis memberikan penjelasan yang berhubungan dengan istilah yang terdapat dalam karya tulis ini. Adapun istilah-istilah memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi Guru dan Pustakawan

   Kolaborasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbuatan kerja sama untuk membuat sesuatu, dan orang yang bekerjasama disebut kolaborator.[3] kolaborasi adalah kerja sama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih.[4] Menurut penjelasan diatas kolaborasi merupakan praktek bekerja sama dimana individu atau lembaga yang bekerja sama memiliki tujuan yang sama, untuk mencapai efisiensi dan efektifitas, kolaborasi merupakan salah satu bentuk interaksi sosial.

   Istilah kolaborasi merupakan terjemahan dari *collaboration,* yang artinya kerjasama antara lebih dari satu orang atau lembaga dalam sebuah kegiatan baik kegiatan penelitian maupun pendidikan. Kolaborasi mencakup semua kegiatan yang ingin dicapai dan mempunyai tujuan serta manfaat yang sama. Kolaborasi terjadi apabila lebih dari satu orang atau lembaga kerjasama dalam suatu kegiatan penelitian dengan memberikan sumbangan

[3] KBBI. 2016. *Kolaborasi*. Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Kolaborasi (Akses 10 Januari 2020)

[4] Saipuddin, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan: Bahan Panduan Kuliah*, (Banda Aceh: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. 2017), hlm. 299.

ilmu pengetahuan, tindakan intelektual, ataupun materi. Kolaborasi muncul akibat pandangan bahwa suatu kegiatan kadang tidak dapat dikerjakan sendiri sehingga membutuhkan orang lain.[5]

Menurut Diamant-Cohen dan Sherman dalam Buchanan, Gibb, Simmons, & McMenemy, menjelaskan kolaborasi sebagai kerjasama lebih terlibat, di mana ada pembagian yang lebih mendalam serta penyatuan sumber daya. Kolaborasi lebih komplek dari kerjasama. Kolaborasi diawali dengan kontak atau komunikasi kedua belah pihak yang akan berkolaborasi, ada dialog eksplorasi atas sumberdaya yang dimiliki serta kemungkinan kolaborasi yang dapat dilakukan. Dalam dialog tersebut akan ditindaklajuti dengan merencanakan kegiatan kolaborasi, dan melaksanakan dengan terus melakukan koordinasi yang berupaya untuk menciptakan sesuatu yang baru.[6]

Dari pengertian diatas, kolaborasi berarti suatu pekerjaan yang dilakukan dengan cara kerja sama dalam suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama. Begitu juga, kolaborasi dalam penelitian ini, kerja sama yang melibatkan dua orang atau lebih dalam suatu pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan guna untuk tercapai tujuan dan harapan yang diinginkan dengan mudah dan ringan.

---

[5] Rufaidah, "*Kolaborasi Dan Graf Komunikasi Artikel Ilmiah Peneliti Bidang Penelitian",* Di Akses Melalui (Http:Kangbudhi.Wordpress), Pada Tgl 16 April 2021

[6] Buchanan, S., Gibb, F., Simmons, S., & McMenemy, D. (2012). *Digital Library Collaboration: A Service-Oriented Perspective. The Library Quarterly: Information, Community, Policy*, 82(3), 337-359. doi:1. Retrieved from http://www.jstor.org/stable/10.1086/665930 doi:1(Akses 29 Maret 2021)

Istilah pustakakawan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan pustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengolahan dan pelayanan perpustakaan dan bisa disebut sebagai pustakawan.[7] Menurut Hasibuan dalam Abas, untuk mendukung peran pustakawan sebagai mediator informasi maka pustakawan dituntut untuk memiliki pengetahuan tambahan seperti, sumber daya informasi pada informasi terpasang, teknik-teknik pencarian informasi, berbagai teknologi *broser* untuk mencari, industri informasi, manajemen informasi elektronik, nilai tambahan informasi, dan lain sebagainya.[8]

Pustakawan orang yang mengelola dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan sesuai dengan misi yang ditargetkan oleh induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dukumentasi, dan informasi, yang diperoleh melalui pendidikan.[9] Berarti seorang pustakawan ialah orang yang bertugas dalam mengelola perpustakaan yang harus memiliki ilmu pengetahuan tentang perpustakaan. Pustakawan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengelola dan mengembangkan perpustakaan, baik itu dari segi penelitian, pengabdian, dan lain sebagainya. Karena, kunci dari maju dan

---

[7] Undang-Undang Republik Indonesia No 43. *Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Ri, 2007), Hlm, 3.

[8] Saipuddin, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan: Bahan Panduan Kuliah*, (Banda Aceh: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. 2017), hlm. 88.

[9] Undang-Undang Republik Indonesia No 43. *Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Ri, 2007), Hlm, 3.

mundurnya sebuah perpustakaan ialah seorang pustakawan.

Pustakawan yang dimaksud dalam penelitian ini, ialah pustakawan yang dituntut untuk lebih giat dan aktif dalam melakukan strategi mengajak pemustaka lebih senang datang ke perpustakaan, dengan cara memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka secara profesional dengan membuat perubahan perpustakaan ke arah yang lebih baik sesuai dengan keinginan pemustaka. Dari penjelasan diatas pustakawan berarti seorang tenaga kerja dibidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melaui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 bab 1 ayat 1 tentang guru dan dosen, guru adalah seorang pendidik professional dengan tugas utama mendidik anak didiknya dengan cara mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, pada usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[10] Guru menurut Ametembun, orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.[11] Bahkan seorang guru dapat berperan sebagai pemicu pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya

[10] Rachmat Hermawan, *Etika Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2010). Hlm, 35.

secara optimal dan guru harus kreatif, profesional serta menyenangkan dalam pembelajaran.[12] Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang pendidik dan pengajar bagi anak dan bertanggungjawab dalam membantu anak mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak secara optimal.

Dari penjelasan di atas mengenai kolaborasi antara pustakawan dan guru memiliki dampak yang sangat positif untuk mengembangkan proses belajar mengajar bagi guru dan siswa-siswi di sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas akan pentingnya perpustakaan. Dalam melakukan kolaborasi ini, guru-guru tersebut harus melakukan komunikasi dan koordinasi terlebih dahulu kepada pustakawan untuk menyediakan materi atau koleksi buku yang berkaitan dengan kebutuhan belajar mengajar guru dan siswa. Dalam hal ini pustakawan dituntut untuk melakukan kolaborasi dengan guru. Maka disinilah pustakawan berperan sebagai pemberi pendidikan pemakai (*user education)* kepada siswanya.

2. Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan dalam memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang dan digemari. Minat ialah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi

[11] AkmaI Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 9

terhadap sesuatu.[13] Kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung atau pergi ke suatu tempat dan berarti mendatangi tempat tersebut.[14]

Kunjungan perpustakaan menurut Kepustakawanan Indonesia kunjungan perpustakaan sekolah merupakan suatu kegiatan yang memasuki perpustakaan yang melakukan akses informasi dan kegiatan di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik.[15]

Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan karena mereka memerlukan sebuah informasi yang mereka perlukan. Habir menulis minat kunjung merupakan "keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan".[16] Yang mana pengunjung merupakan sasaran utama penyelenggaraan sebuah perpustakaan.

Menurut Anwar minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan, minat kunjung ditunjukan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasiltas yang disediakan terutama membaca koleksi

AR-RANIRY

---

[12] Fatah Ahmadi, *Peran Dan Fungsi Guru*, Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2021 Di Situs:Https://Www.Kompasiana.Com/Fatahahmadi/55124f2aa33311eb56ba82e8/Peran-Dan-Fungsi-Guru

[13] Saipuddin, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan: Bahan Panduan Kuliah*, (Banda Aceh: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. 2017), hlm. 226.

[14] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), Hlm. 551.

[15] Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2010), Hlm, 183.

[16] Habir, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Stikes Mega Rezky Makassar," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 03, No.05, (2015): 169. Http://Journal.Uin-Alaudin.Ac.Id/Index.Php/Khizanah-Al Hikmah/Article/View/1049/Pdf_4 Di Akses Tgl 20 Juni 2021

perpustakaa. [17] Minat kunjung dalam penelitian ini, merupakan suatu kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang atau pemustaka untuk mendatangi perpustakaan karena adanya sesuatu yang membuat mereka merasa senang berkujung ke perpustakaan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[17] Anwar Antanival, "Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Berru", (Makassar: Uin Alaudin, 2018), 22. Http://Repositori.Uinalauddin.Ac.Id55901anwar%2520rantanipal_Opt.Pdf. Di Akses 20 Juni 2021

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Beberapa hasil literatur yang peneliti telusuri, terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang berkaitan dengan tema kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan skripsi yang peneliti lakukan, namun juga terdapat beberapa perbedaan.

Pertama, penelitian Magfirah pada tahun 2018 dengan judul, Peran Guru dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh.[18] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat baca di SDN 19 Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi dan wawancara dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan, maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, guru berperan sebagai pendukung dan pendorong minat baca siswa, pustakawan berperan untuk menyediakan informasi atau bahan bacaan yang dibutuhkan oleh siswa, minat baca siswa dapat ditingkatkan dengan membuat berbagai kegiatan, antara lain, menyedikan koleksi yang menarik, lomba bercerita, memberikan hadiah bagi yang rajin berkunjung ke perpustakaan.

Hasil penelitian di atas, memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek kajian yang akan peneliti teliti. Persamaan mendasar terlihat pada

aspek kajian yakni sama-sama melihat peran pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat baca di SDN 19 Banda Aceh. Namun, terdapat perbedaan mendasar terlihat pada aspek dimana kajian sebelumnya melihat aspek peran pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat baca, sedangkan kajian yang akan peneliti lakukan ialah kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa.

Kedua, penelitian Nurul Wahdaniah pada tahun 2016 dengan judul, Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMA Negeri 13 Makassar.[19] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi atau alur kerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca atau minat kunjung siswa terhadapat perpustakaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data melalui observasi, teknik wawancara dengan (5) orang informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kunjung pemustaka di perpustakaan ini cukup ramai, salah satu cara yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam menarik minat kunjung siswa yaitu dengan cara memberi nilai tambahan dan hadiah berupa buku bagi siswa yang rajin berkunjung membaca di perpustakaan. Berdasarkan cara yang telah dilakukan oleh kepala perpustakaan makan siswa mulai sering datang ke perpustakaan. Pengelola perpustakaan atau pustakawan harus lebih giat lagi dalam mengelola perpustakaan dan fasilitasnya harus

---

[18] Magfirah, "*Peran Guru dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh*", *skripsi*, (Banda Aceh: Universitas UIN Ar-Raniry, 2016), hlm. Xxi.

[19] Nurul Wahdaniah, "*Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMA Negeri 13 Makassar*", *Skripsi*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016),

menunjang serta koleksinya harus lebih menarik lagi atau menyiapkan/melengkapi segala buku paket yang sesuai dengan pelajaran yang mereka pelajari sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Selain fasilitas dan koleksi, ruangan perlu diperhatikan karena penyediaan ruangan yang nyaman adalah salah satu strategi yang efektif yang perlu dilakukan oleh tenaga pengelola perpustakaan untuk menumbuhkan hasrat pemustaka berkunjung ke perpustakaan. Apabila ruangan perpustakaan bersih, indah dan nyaman maka minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan juga akan meningkat dengan sendirinya. Namun, begitu pihak pengelola atau pustakawan harus menerapkan suatu strategi atau kegiatan yang lebih mendalam atau lebih tertuju dalam mengembangkan perpustakaan dalam menarik minat baca/kunjung siswa terhadap perpustakaan.

Hasil penelitian di atas, memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek kajian yang akan peneliti teliti. Persamaan mendasar terlihat pada aspek kajian yakni sama-sama melihat strategi atau alur kerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca atau minat kunjung siswa terhadapat perpustakaan. Namun, terdapat perbedaan mendasar terlihat pada aspek dimana kajian sebelumnya melihat strategi atau alur kerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca atau minat kunjung siswa terhadapat perpustakaan, sedangkan kajian yang akan peneliti lakukan ialah kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa.

Ketiga, penelitian Muklis 2017 dengan judul Pengaruh Ketersediaan koleksi Fiksi

---

hlm. Xi. Diakses Kamis 15April 2021, melalui http: //repositori. uin-alauddin. ac. id/1105/1/ Nurul

Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di ruang remaja badan arsip dan perpustakaan aceh. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan pendekatan analisis *regresi linear*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, dokumentasi dan wawancara. Dengan pustakawan yang bertugas di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Angket peneliti edarkan kepada 80 orang sampel dari 415 populasi dengan teknik pengambilan sampel *porposive sampling*. Sedangkan wawancara dilakukan kepada pustakawan yang bertugas di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah dengan ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna dan dengan hasil indeks terletak antara 0,70-0,090. Ini pengaruh antara keduanya adalah tergolong kuat atau tinggi. Ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna yang ditunjukan dengan nilai koefisien korelasi 0,813. Regresi koefisien dari persamaan tersebut terdapat nilai F hitung sebesar 138.471. dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa F hitung > F tabel yaitu dan 138.471 > 3,96 yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh (Ha) di terima.

Hasil penelitian di atas, memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek kajian yang akan peneliti teliti. Persamaan mendasar terlihat pada

aspek kajian yakni sama-sama pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di ruang remaja badan arsip dan perpustakaan aceh. Namun, terdapat perbedaan mendasar terlihat pada aspek dimana kajian sebelumnya melihat pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di ruang remaja badan arsip dan perpustakaan aceh, sedangkan kajian yang akan peneliti lakukan ialah kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa.

Keempat, penelitian Eli Darmawati pada tahun 2013 dengan judul, Kolaborasi Pustakawan Dan Guru Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Pada Perpustakaan MTsN Kota Banda Aceh (Studi Kasus MTsN Model Banda Aceh Dan MTsN Rukoh Banda Aceh).[20] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan pemanfaatan pada perpustakaan MTsN Model Banda Aceh dan MTsN Rukoh Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah purposive sampling yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa bentuk kolaborasi yang digunakan oleh kedua perpustakaan ini yaitu MTsN Model Banda Aceh dan MTsN Rukoh Banda Aceh adalah bentuk kolaborasi dalam hal pengadaan koleksi dimana para guru dan pustakawan sama-sama bertanggungjawab dalam memilih koleksi yang sesuai dengan permitaan dan kebutuhan siswa. Selain itu dalam pemesanan koleksinya dilakukan oleh masing-masing perpustakaan itu sendiri.

[20] Eli Darmawati, "Kolaborasi Pustakawan Dan Guru Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Pada Perpustakaan MTsN Kota Banda Aceh (Studi Kasus MTsN Model Banda Aceh Dan MTsN Rukoh Banda Aceh)", *Skripsi* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2013), hlm. iii. Diakses Melalui Perpustakaan Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora.

Hasil penelitian di atas, memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek kajian yang akan peneliti teliti. Persamaan mendasar terlihat pada aspek kajian yakni sama-sama meneliti kolaborasi pustakawan dan guru . Namun, terdapat perbedaan mendasar terlihat pada aspek dimana kajian sebelumnya melihat kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan pemanfaatan Pada Perpustakaan MTsN Kota Banda Aceh (Studi Kasus MTsN Model Banda Aceh Dan MTsN Rukoh Banda Aceh), sedangkan kajian yang akan peneliti lakukan ialah kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawarah.

Kelima, penelitian Umu Baroroh pada tahun 2013 dengan judul, Hubungan Kerjasama Guru Dan Pustakawan Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Di SMAN 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah.[21] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kerjasama guru dan pustakawan dalam pemanfaatan perpustakaan di SMAN 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel indivenden (kerjasama guru dan pustakawan) dan variabel dependen (pemanfaatna perpustakaan). Jenis penelitian ini adalah penelitian populasi. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini diantaranya metode observasi, dokumentasi, dan kuesioner atau angket. Uji validitas data menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Metode analisis data yang menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan di olah menggunakan *Sofware SPSS version*

[21] Umu Baroroh, Hubungan Kerjasama Guru Dan Pustakawaan Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Di SMAN 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), Hlm. Ix. Diakses Melalui Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/8228/1/ BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.Pdf. Pada Tgl 1 Juli 2021

17 for windows. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kerjasama guru dan pustakawan tergolong sangat tinggi terbukti dengan nilai rata-rata sebesar 3,54. sedangkan untuk pemanfaatan perpustakaan tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,22. Ada hubungan yang signifikan anatara kerjasama guru dan pustakawan dalam pemanfaatan perpustakaan di SMAN 1 Kedungraja Cilacap Jawa Tengah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, diketahui nialai koefisien kolerasi sebesar 0, 636, dimana r hitung>r tabel pada paraf signifikan 5% yaitu r tabel 0,355, artinya semakin banyak kerjasama guru dan pustakawan maka semakin tinggi pula pemanfaatan perpustakaan di SMAN 1 Kedungraja Cilacap Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama yang dilakukan guru dan pustakawan mampu membawa pemustaka jauh dari krisis ilmu pengetahuan yang banyak di peroleh dari pemanfaatan perpustakaan.

Hasil penelitian di atas, memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek kajian yang akan peneliti teliti. Persamaan mendasar terlihat pada aspek kajian yakni sama-sama meneliti Kerjasama Guru Dan Pustakawan. Namun, terdapat perbedaan mendasar terlihat pada aspek dimana kajian sebelumnya melihat Hubungan Kerjasama Guru Dan Pustakawan Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Di SMAN 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah, sedangkan kajian yang akan peneliti lakukan ialah kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawarah.

B. Kolaborasi Pustakawan dan Guru

1. Pengertian Kolaborasi Pustakawan dan Guru

Istilah kolaborasi merupakan terjemahan dari *collaboration,* yang artinya kerjasama antara lebih dari satu orang atau lembaga dalam sebuah kegiatan baik kegiatan penelitian maupun pendidikan. Kolaborasi mencakup semua kegiatan yang ingin dicapai dan mempunyai tujuan serta manfaat yang sama. Kolaborasi terjadi apabila lebih dari satu orang atau lembaga kerjasama dalam suatu kegiatan penelitian dengan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, tindakan intelektual, ataupun materi. Kolaborasi muncul akibat pandangan bahwa suatu kegiatan kadang tidak dapat dikerjakan sendiri sehingga membutuhkan orang lain.[22]

Menurut Montiel-Overal, [23] tentang kolaborasi melalui studinya dalam perspektif ilmu perpustakaan, lebih jelas mendefinisikan kolaborasi antara guru dan pustakawan sebagai hubungan kerja dengan saling percaya antara dua atau lebih peserta yang setara yang terlibat dalam pemikiran, perencanaan, dan penyusunan bersama instruksi terpadu. Melalui visi dan misi bersama, kesempatan belajar siswa tercipta melalui adanya integrasi konten mata pelajaran dan literasi di semua bidang kurikulum.

Dari penjelasan di atas mengenai kolaborasi antara pustakawan dan guru memiliki dampak yang sangat positif untuk mengembangkan proses belajar mengajar bagi guru dan siswa-siswi di sekolah untuk menambah wawasan dan

---

[22] Rufaidah, "*Kolaborasi Dan Graf Komunikasi Artikel Ilmiah Peneliti Bidang Penelitian",* Di Akses Melalui (Http:Kangbudhi.Wordpress), Pada Tgl 16 April 2021

pengetahuan yang luas akan pentingnya perpustakaan. Dalam melakukan kolaborasi ini, guru-guru tersebut harus melakukan komunikasi dan koordinasi terlebih dahulu kepada pustakawan untuk menyediakan materi atau koleksi buku yang berkaitan dengan kebutuhan belajar mengajar guru dan siswa. Dalam hal ini pustakawan dituntut untuk melakukan kolaborasi dengan guru. Maka disinilah pustakawan berperan sebagai pemberi pendidikan pemakai (-*user education)* kepada siswanya.

2. Manfaat, Tujuan, dan Fungsi Kolaborasi Pustakawan dan Guru

a. Manfaat Kolaborasi Pustakawan

Setiap orang yang bekerja baik itu bekerja sendiri atau sama-sama pasti menginginkan manfaat dari apa yang mereka kerjakan. Tentu saja manfaat itu harus berguna bagi semua pihak. Seperti halnya dengan kolaborasi, yang dilakukan karena mempunyai manfaat dan keuntungan bagi yang melakukan kolaborasi. Seperti yang dijelaskan oleh Martin Katz, yang dikutip oleh Sormin, manfaat kolaborasi antara lain terciptanya kesempatan untuk berbagai pengetahuan, keahlian dan teknik tertentu dalam sebuah ilmu. Menurut Togatorop kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan adalah sebagia berikut:

1) Meningkatkan ruang lingkup kegiatan,
2) Mengurangi biaya dan resiko,
3) Meningkatkan kemampuan secara kompleks,

[23] John-Steiner, Weber, Dan Minnis. *Kolaborasi Guru Dan Pustakawan,*

4) Meningkatkan kapasitas belajar anggota,
5) Dampak kesejahteraan interval (pembiayaan),
6) Fleksibilitas dan efisieni pada pembelian dan penggunaan peralatan,
7) Mengurngi keterlambatan waktu untuk menimbulkan kesempatan atau tantangan.[24]

Sedangkan menurut Purwani Istana, terdapat 3 manfaat kolaborasi bagi perpustakaan dan pihak-pihak yang terlibat. Diantara manfaat kolaborasi antara lain:

1) Meningkatkan layanan perpustakaan.
2) Memaksimalkan sumberdaya perpustakaan.
3) Memacu kreativitas dan peluang inovasi.[25]

Sedangkan menurut Syam, manfaat yang didapat dari kolaborasi guru dan pustakawan yaitu, adanya sumber informasi dalam mempersiapkan rencana pembelajaran, mempermudah proses pembelajaran karena sumber informasi tersedia diperpustakaan, memberikan kemudahan dalam mengefektifkan proses pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat, dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dari siswa, dapat membantu siswa dalam mengasah otak, memperdalam dan memperluas

---

Jurnal_Fis,IIP.44 19 Har K1, Di Akses Melalui (Http://Www.Kolaborasipustakawandanguru.Com) Pada Tanggal 28 Desember 2020. Hlm 7.

[24] Dewi safitri, *kolaborasi pengarang pada the international journal of geomechanich tahun 2006-2010*, di akses melalui (http://text-id.123dok.com/document/dy4wvg5q-kolaborasi-pengarang-pada-the-international-journal-of-geomecha.html), pada tgl 11 juni 2021. Hlm. 13

pengetahuan.[26]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari kolaborasi antara pustakawan dengan guru adalah meningkatkan kerjasama yang baik, menjalin hubungan yang baik serta mengurangi kesalahan-kesalahan yang kecil yang terjadi dilingkungan kegiatan pembelajaran dan yang paling pasti meringankan perkerjaan. Diharapkan kolaborasi dapat terus dapat dilaksanakan dan semakin berkembang dengan berbagai kegiatan yang lebih luas untuk meningkatkan pelyanan perpustakaan.

b. Tujuan Kolaborasi Pustakawan

Dalam penyelenggaraan berkolaborasi di perpustakaan sekolah harus mampu merealisasikan dan ikut mewujudkan tujuan penyelenggaraan sekolah melalui penyediaan dan pemanfaatan bahan pustaka yang disediakan oleh pustakawan dan guru. Menurut fatmawati dalam mursyid, menyatakan terdapat tujuan dari adanya kolaborasi pustakwan dan guru ialah secara langsung dapat mengintegrasi dan menerapkan keterampilan literasi dan minat dalam perpustakaan. [27] terdapat beberapa tujuan kolaborasi pustakawan menurut Erina Wahyu Anggreini, diantara lain sebagai berikut:

---

[25] Purwani Istana, *Kolaborasi Perpustakaan & Stakeholder*, Di Akses Melalui (Http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Jipi/Article/Download/560/457) , Pada Tgl 19 Juni 2021.

[26] Erina Wahyu Anggreini, *Kolaborasi Guru Dan Pustakawan Pada Sma*, Repository-UNAIR, Diakses Melalui (Http://Repository.Unair.Ac.Id/104398/4/4. %20 BAB% 201 PENDAHULUAN.Pdf) Pada Tgl 19 Juni 2021

[27] Anindia Hardiyanti, *Kolaborasi Guru Dan Pustakawan Dalam Upaya Pembentukan Budaya Literasi Siswa Sekolah Menengah Di Surabaya*, Di Akses Melalui (Jurnal_Fis.IIP.44 19 Har K.Pdf), Pada Tanggal 11 Juni 2021. Hlm. 5.

1) Untuk berbagi pengetahuan.
2) Untuk mencapai visi dan misi bersama.
3) Untuk membuat siswa menyadari akan pentingnya kebutuhan informasi.
4) Untuk mendukung dan mewujudkan proses pembelajaran siswa.
5) Untuk menigktkan kurikulum dengan memperluas instruksi yang ada.[28]

Menurut Buchanan, hubungan kolaborasi guru dan pustakawan merupakan sesuatu yang penting dan berharga baik untuk guru, pustakawan ataupun siswa di suatu sekolah. Hubungan tersebut dapat berupa kerjasama, kolaborasi dilakukan dengan kontak atau komunikasi yang lebih konpleks daripada kerjasama, kolaborasi dilakukan dengan kontak atau komunikasi antara dua belah pihak yang saling berdialog dan mengeksplorasi sumberdaya yang dimilikinya, tidak berhenti hanya saling berkomunikasi namun ditindaklanjuti dengan aktivitas merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan dengan melakukan koordinasi dengan tujuan mencapai visi misi bersama. Adapun tujuan kolaborasi pustakawan menurut Buchanan terbagi menjadi 2, yaitu:

1) Untuk memaksimalkan suber daya yang ada di perpustakaan.
2) Untuk memaksimalkan layanan perpustakaan.[29]

Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan sikap dari kedua belah pihak dalam berkolabrasi. Hal tersebut dapat tercapai ketika masing-masing memiliki kemauan yang kuat, mau terus belajar, saling

[28] Erina Wahyu Anggreini, *Kolaborasi Guru Dan Pustakawan Pada Sma*, Repository-UNAIR, Diakses Melalui (Http://Repository.Unair.Ac.Id/104398/4/4. %20 BAB% 201 PENDAHULUAN.Pdf) Pada Tgl 19 Juni 2021

[29] Erina Wahyu Anggreini, *Kolaborasi Guru Dan Pustakawan Pada Sma*, Repository-UNAIR, Diakses Melalui (Http://Repository.Unair.Ac.Id/104398/4/4. %20 BAB% 201 PENDAHULUAN.Pdf) Pada Tgl 19 Juni 2021

berkomunikasi dan selalu kreatif dan inovatif. Sedangkan menurut Sayekti, kolaborasi guru dan pustakawan secara aktif dalam pelaksaan pembelajaran akan keterampilan informasi bertujuan untuk membuatsiswa menyadari akan kebutuhan informasi, merekan dapat memenuhi kebutuhan dengan melakukan pencarian informasi, mampu melakukan analisa dan sintesa terhadap informasi yang tersedia, serta mampu menggunakan informasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.[30]

Berdasarkan dari semua tujuan kolaborasi tersebut dapat penulis disimpulkan bahwa kolaborasi dapat menciptakan suatu karya yang memiliki nilai tinggi supaya dapat mengembangkan dan melakukan evaluasi keterampilan seorang siswa serta dapat memperluas pengetahuan dan informasi yang didapat dari perpustakaan di karenakan adanya kegiatan kolaborasi yang cukup baik antara pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

c. Fungsi Kolaborasi Pustakawan

Fungsi kolaborasi pustakawan adalah memberikan akses yang lebih luas terhadap koleksi, memperbaiki layanan yang lebih luas terhadap koleksi, memperbaiki layanan pengguna dan teknis meningkatkan aktivitas dalam berbagai sumberdaya, mengurangi duplikasi dan menciptakan pelayanan yang efisien. Adapun fungsi

[30] Erina Wahyu Anggreini, *Kolaborasi Guru Dan Pustakawan Pada Sma,*

kolaborasi pustakawan dan guru menurut Ginting adalah:

1) Memberikan sumbangan dalam bentuk ilmu pengetahuan dan tindakan
2) Dapat mengatasi permasalahan yang komplek baik dalam lingkungan kecil maupun dalam lingkungan besar

Ada beberapa fungsi kolaborasi yang di kemukakan oleh Hasan, yakni, Dapat menyediakan akses yang cepat dan mudah meskipun jarak jauh, Menyediakan akses yang cepat pada informasi yang tak terbatas dari berbagai jenis sumber, Menyediakan informasi yang lebih mutakhir yang dapat digunakan secara fleksibel bagi pemakai sesuai kebutuhannya, Memudahkan format ulang dan kombinasi data dari berbagai sumber.[31]

Sedangkan menurut Siregar, mengemukakan bahwa kerjasama atau kolaborasi pustakawan berfungsi untuk memberi akses yang lebih luas terhadap koleksi, memberi layanan pengguna dan teknis, meningkatkan aktivitas dalam berbagai sumber daya, mengurangi duplikasi, dan menciptakan pelayanan yang efisien.[32]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi melibatkan penyediaan sumber daya informasi bagi pengguna, serta

---

Repository-UNAIR, Diakses Melalui (Http://Repository.Unair.Ac.Id/104398/4/4. %20 BAB% 201 PENDAHULUAN.Pdf) Pada Tgl 19 Juni 2021

[31] Puji Muliasari, *Penelusuran Online Dan Kerjasama Jejaring*, Di Akses Melalui (Https://Www.Slideshare.Net/Fujimuliasari/Definisi-Fungsi-Dan-Tujuan-Kerjasama-Jejaring) Diakses Pada Tgl 19 Juni 2021

[32] Puji Muliasari, *Penelusuran Online Dan Kerjasama Jejaring*, Di Akses Melalui (Https://Www.Slideshare.Net/Fujimuliasari/Definisi-Fungsi-Dan-Tujuan-Kerjasama-Jejaring) Diakses Pada Tgl 19 Juni 2021

berfungsi untuk memberikan kemudahan, kelengkapan , dan keluasan akses informasi bagi pengguna. Juga tentunya meningkatkan kualitas pemberian layanan perpustakaan yang terlibat dalam kolaborasi guru dan pustakawan. Dapat di katakan juga bahwa, fungsi kolaborasi pustakawan dan guru adalah untuk menjalinkan hubungan kerjasama antara pustakawan dan guru agar dapat memberikan pelayanan prima dan meningkatkan minat kunjung kepada pengguna khususnya kepada siswa-siswa sehingga mereka lebih mengetahui pentingnya sebuah perpustakaan.

3. Bentuk-Bentuk Kolaborasi Pustakawan dan Guru

Pada dasarnya jaringan perpustakaan mempunyai bentuk untuk melakukan kerjasama sehingga pemakai dimanapun akan memperoleh jasa perpustakaan yang sama baiknya dengan pemakai di tempat lain. Ada beberapa bentuk kerjasama perpustakaan yaitu:

a. Bentuk Kolaborasi Pengadaan

Kolaborasi dalam bentuk ini banyak dilakukan oleh perpustakaan, dikarenakan bertambah banyaknya buku yang diterbitkan dalam berbagai bidang ilmu dan semakin meningkatnya kebutuhan pengguna perpustakaan serta minimnya dana dalam bidang pengadaan bahan pustakaka.

b. Bentuk Kolaborasi Pengolahan

Kolaborasi ini dilaksanakan untuk mengolah bahan pustaka, pada perpustakaan sekolah dengan berbagai cabang atau perpustakaan umum

dengan cabang-cabangnya. Pengolahan bahan pustaka (pengkatalogan, pengklasifikasian, pemberian lebel buku, kartu buku, dan lain-lain). Di kerjakan oleh satu perpustakaan yang menjadi koordinator kerjasama.

c. Bentuk Kolaborasi Pertukaran

Bentuk kolaborasi ini dilakukan dengan cara penukaran publikasi badan induk perpustakaan tersebut dengan perpustakaan lain tanpa harus membeli. Cara ini biasa dilakukan untuk mendapatkan publikasi yang tidak dapat dijual atau publikasi yang sulit dilacak di toko-toko. Kolaborasi pertukaran dapat juga di lakukan apabila dalam suatu perpustakaan mempunyai judul bahan perpustakaan yang jumlah eksemplarnya terlalu banyak.

d. Bentuk Kolaborasi Penyediaan Fasilitas

Kolaborasi ini dilakukan dimana perpustakaan bersepakat bahwa koleksi mereka terbuka bagi pengguna perpustakaan lainnya. Perpustakaan biasanya menyediakan fasilitas berupa kesempatan menggunakan koleksi, menggunakan jasa perpustakaan seperti penelusuran, informasi kilat, pengguna mesin fotokopy, namun tidak membuka kesempatan untuk meminjam.

e. Bentuk Kolaborasi Pinjamam Antar Perpustakaan

Kolaborasi ini dilakukan karena pengguna perpustakaan lain tidak boleh meminjam koleksi perpustakaan lain. Sebagai gantinya maka perpustakaan yang meminjamkan buku dari perpustakaan lain kemudian perpustakaan tersebut meminjamkan kepada penggunanya.

f. Bentuk Kolaborasi Antar Pustakawan

Kolaborasi ini dilakukan untuk memecahkan beberapa permasalahan yang yang dihadapi oleh pustakawan. Bentuk kerjasama ini berupa penerbitan buku paduan untuk pustakawan, pertemuan antar pustakawan, kursus penyegaran untuk pustakawan dan lain-lain.

g. Bentuk Kolaborasi Penyusunan Katalog Induk

Kolaborasi ini dilakukan dua perpustakaan atau lebih dalam menyusun katalog perpustakaan secara bersama-sama. Katalog tersebut berisi keterangan tentang buku atau koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan peserta kerjasama disertai dengan keterangan mengenai lokasi buku atau koleksi tersebut.

h. Bentuk Kolaborasi Pemberian Jasa dan Informasi

Kolaborasi ini dilakukan oleh dua atau lebih perpustakaan juga yang sepakat untuk bekerjasama saling memberikan jasa informasi. Salah satu bentuk kerjasama ini adalah pinjam antar perpustakaan, jasa penelusuran, dan jasa fotokopy. Kerjasama seperti ini melibatkan semua sumberdaya yang ada di perpustakaan, tidak terbatas pada pinjam antar perpustakaan saja.

4. Faktor-Faktor terjadinya Kolaborasi Pustakawan dan Guru

Kolaborasi merupakan kerjasama antar peneliti dalam suatu bidang tertentu untuk menghasilkan suatu karya ilmiah. Mereka berkolaborasi dalam melakukan kegiatan tersebut pasti mempunyai latar belakang atau faktor yang mendorong mereka untuk berkolaborasi. Misalnya saja penelitian tersebut

mempunyai masalah yang kompleks dan alasan yang lainnya. Banyak keuntungan yang diperoleh dengan berkolaborasi diantaranya adanya pertukaran ide dari berbagai ilmu yang akan menambah wawasan baru bagi seseorang. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong kerjasama antar pustakawan dengan guru yakni sebagai berikut:

a. Meningkatnya jumlah buku setiap tahun.
b. Semakin banyaknya jenis media.
c. Kebutuhan pemakai yang semakin komplek.
d. Tuntunan msyarakat untuk mendapatkan informasi dimanapun dan kapan pun.
e. Untuk menghemat sumber dana.
f. Semakin berkembangnya *Information Comunication Tecnology (ICT).*[33]

Sedangkan menurut Saleh, ada beberapa faktor lain yang mendorong kerjasama antar pustakawan dengan guru adalah sebagai berikut:

a. Adanya peningkatan luar biasa dalam ilmu pengetahuan dan membawa pengaruh semakin banyak buku yang ditulis tentang pengetahuan tersebut.
b. Meluasnya kegiatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi mendorong semakin banyaknya dan semakin beraneka ragamnya permintaan pemakai yang dari hari ke hari semakin banyak memerlukan.
c. Kemajuan dalam bidang teknologi dengan berbagai dampaknya terhadap industri dan perdagangan serta perlunya pimpinan dan karyawan mengembangkan keterampilan dan teknik baru. Keterampilan ini antara lain dapat diperoleh dari membaca.
d. Berkembangnya kesempatan dan peluang bagi kerjasama internasional dan lalu lintas internasional, kedua hal tersebut mendorong informasi mutakhir mengenai negara asing.
e. Berkembangnya teknologi i nformasi, terutama dalam bidang komputer dan telekomukasi, memungkinkan pelaksanaan kerjasama berjalan lebih cepat dan lebih mudah, bahkan lebih murah.
f. Kerjasama memungkinkan penghemat fasilitas biaya, SDM dan

[33] Dyah Puspitasari, *Kerjasama Dan Jaringan Perpustakaan Antara Indonesia-Malaysia Indonesia-Malaysia Library Cooperation And Networking*, Di Akses Melalui (Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Edulib/Article/Dowload/1128/776), Pada Tgl 19 Juni 2021

waktu.[34]

Sedangkan menurut Mattessich, terdapat beberapa faktor yang menentukan keberhasilan kolaborasi, yakni: lingkungan kolaboratifyang mendukung, komitmen membangun hubungan timbal balik dan tujuan bersama, memiliki tanggung jawab bersama untuk pengembangan diri sesuai otoritas dan kapasitasnya masing-masing.[35] Menurut Saputra dan Rudyanto, mengemukakan faktor yang mempengaruhi kolaborasi atau kerjasama yaitu, adanya kepentingan yang sama, adanya keadilan, saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, saling melayani, tanggung jawab, penghargaan dan toleransi.[36]

Berdasarkan poin-poin di atas, dapat disimpulkan bahwa: faktor-faktor terjadinya kolaborasi pustakawan dan guru adanya desakan atau tuntutan zaman teknologi informasi yang semakin hari semakin berkembang. Maka dari itu, pustakawan dan guru harus menjalin hubungan komunikasi yang baik antara keduanya dengan cara berkolaborasi. Sehingga pustakawan di tuntut terampil dalam memberikan informasi kepada pengguna.

5. Kendala-Kendala dalam Melaksanakan Kolaborasi Pustakawan dan Guru di Sekolah

Setiap usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi maupun lembaga untuk mencapai sebuah tujuan yang di inginkan, memang tidak selamanya berjalan

---

[34] Dyah Puspitasari, *Kerjasama Dan Jaringan Perpustakaan Antara Indonesia-Malaysia Indonesia-Malaysia Library Cooperation And Networking*, Di Akses Melalui (Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Edulib/Article/Dowload/1128/776), Pada Tgl 19 Juni 2021

[35] Wahid Nashihuddin, *Kolaborasi Penelitian Pustakawan*, Di Akses Melalui (Https://Www.Researchgate.Net/Publication/339107835_Kolaborasi_Penelitian_Pustakawan), Pada Tgl 20 Juni 2021

dengan mulus dan lancar. Pastinya selalu ada rintangan yang menghambat seiring berjalannya suatu rencana. Hambatan atau kendala yang dialami untuk mewujudkan kerjasama sebagai berikut:

a. Kendala Yang Dialami Oleh Petugas Perpustakaan Atau Pustakawan

Dalam menjalin kerjasama mungkin petugas perpustakaan mengalami sebuah hambatan, karena tidak semua sumber daya manusia yang ada di sekolah berkenan untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan. Jadi, pustakawan lebih banyak mengerjakan pekerjaan yang berkenaan dengan perpustakaan itu dengan sendiri, sehingga pustakawan memerlukan berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru.

b. Kendala Yang Dialami Oleh Kepala Sekolah

Kepala sekolah mengalami kendala untuk memenuhi sarana prasarana perpustakaan, kendala tersebut disebabkan karena minimnya anggaran untuk perpustakaan. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi kerjasama tidak berhasil yang dilakukan antara kepala sekolah dan pustakawan pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah.

c. Kendala Yang Di Alami Guru

Kendala atau hambatan yang yang dialami guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan belajar mengajar yaitu kekurangan sumber informasi berupa buku paket yang untuk belajar

[36] Di Akses Melalui, (Http://Eprints.Uny.Ac.Id/62546/2/12%20BAB%20II.Pdf), Pada

pembelajaran dan sumber referensi yang dibutuhkan guru untuk memberikan materi kepada siswa.[37]

Dari penjelasan di atas, terdapat beberapa kendala dalam memlakukan kolaborasi guru dengan pustakawan yaitu kurangnya sumber manusia yang ada di sekolah untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan dan kurangnya sumber informasi berupa buku paket yang digunakan untuk pembelajaran dan sumber referensi yang dibutuhkan guru dalam memberikan materi kepada siswa.

6. Indikator-Indikator Minat Kunjung Siswa

Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan karena mereka memerlukan sebuah informasi yang mereka perlukan. Habir menulis minat kunjung merupakan "keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan".[38] Yang mana pengunjung merupakan sasaran utama penyelenggaraan sebuah perpustakaan. Menurut Cronin dan Taylor indikator minat berkunjung kembali yaitu, terdiri dari rencana mengunjungi kembali, minat referensi kunjungan, minat preferensi kunjungan. Pemustaka yang berkunjung dapat menggunakan dan memanafaatkan koleksi perpustakaan secara langsung dengan beberapa cara yaitu:, mencatat koleksi, membaca koleksi di perpustakaan, meminjam koleksi

---

Tgl 2021

[37] Dini apriliawat, "kerjasama manajemen perpustakaan sekolah berbasis sumber daya manusia (studi kasus SMP negeri 21 semarang)", di akses melalui, https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewfile/23133/21159. pada tgl30 juni 2021.

[38] Habir, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Stikes Mega Rezky Makassar," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 03, No.05, (2015): 169. Http://Journal.Uin-Alaudin.Ac.Id/Index.Php/Khizanah-Al Hikmah/Article/View/1049/Pdf_4 Di Akses Tgl 20 Juni 2021

di perpustakaan, dan mempotokopy koleksi perpustakaan.[39] Adapun penjelasan secara terperinci yaitu:

a. Mencatat Koleksi di Perpustakaan

Koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya tergantung kepada banyaknya jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki namun juga harus ditinjau dari kebutuhan dan kesesuaian dengan pemakainya dan kemutakhirannya. Oleh karena itu, koleksi sebagai sumber informasi harus menjadi program utama untuk selalu dikembangkan. Koleksi perpustakaan hendaknya juga selalu baru, terkini, dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

b. Membaca Koleksi di Perpustakaan

Membaca koleksi di perpustakaan merupakan bagian dari bentuk minat pemustaka dalam memanfaatkan koleksi. Kegiatan membaca ini dilakukan oleh siswa untuk memperoleh informasi baik tugas dari sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dalam kegiatan membaca ini dilakukan dengan mengambil beberapa koleksi buku dan membacanya di ruang yang telah di sediakan oleh perpustakaan.

c. Meminjam Koleksi di Perpustakaan

Peminjaman memiliki batasan waktu yang diatur oleh perpustakaan. Kegiatan peminjaman koleksi dilakukan pada bagian layanan sirkulasi. Pada layanan sirkulasi, koleksi dapat dipinjam untuk

[39] Obiagwu, Library Abuse In Academic Institutions: A Comprative Study. Internasional

dibawa pulang memiliki pengecualian pada koleksi referensi yang pemakainya hanya dapat di dalam perpustakaan. koleksi yang di pinjam di perpustakaan tidak diberikan begitu saja, melainkan setiap perpustakaan harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak perpustakaan.

d. Mempotokopy Koleksi di Perpustakaan

Tidak hanya membaca dan meminjam koleksi perpustakaan, pengunjung juga dapat menggunakan koleksi dengan memfotokopy. Makna potokopy adalah membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi. Fotokopi adalah proses memperbanyak koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotokopi. Bedanya dengan mencatat hanya pada cara memperbanyaknya.

C. Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan

1. Pengertian Minat Kunjung

Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan karena mereka memerlukan sebuah informasi yang mereka perlukan. Habir menulis minat kunjung merupakan "keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan".[40] Yang mana pengunjung merupakan sasaran utama penyelenggaraan sebuah perpustakaan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Information And Library Review, Oleh Eka Evriza, Strategi Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme, (*Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 4 Nomor 2, 2015*), 5.

[40] Habir, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Stikes Mega Rezky Makassar," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 03, No.05, (2015):

Menurut Anwar minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan, minat kunjung ditunjukan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasiltas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaa.[41]

Minat kunjung adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan dan keinginan terlibat dalam aktifitas tersebut.[42] Minat kunjung ditunjukan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca.

Menurut Darmono, minat kunjungan merupakan sebuah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan minat baca dan keterampilan membaca.[43] Sebagai mana yang telah kita ketahui faktor penentu keberhasilan perpustakaan ialah perpustakaan yang dikunjungi penggunanya. Dengan begitu perpustakaan harus menyediakan fasilitas dan layanan yang baik bagi pengguna, setelah itu perpustakaan sekolah juga harus melakukan promosi

---

169. Http://Journal.Uin-Alaudin.Ac.Id/Index.Php/Khizanah-Al Hikmah/Article/View/1049/Pdf_4 Di Akses Tgl 20 Juni 2021

[41] Anwar Antanival, "Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Berru", (Makassar: Uin Alaudin, 2018), 22. Http://Repositori.Uinalauddin.Ac.Id55901anwar%2520rantanipal_Opt.Pdf. Di Akses 20 Juni 2021

[42] Habir, ...Vol. 03 No. 2. Hlm. 160.

[43] Nurul Wardaniah, *Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makassar*, Di Akses Melalui Http://Repositori.Uin-Alaudddin .Ac.Id, Pada Tgl 11 Juni 2021

perpustakaan dengan cara melakukan kolaborasi atau kerjasama dengan guru agar dapat meningkatkan minat pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan.

Melalui kegiatan kolaborasi pustakawan dan guru mengharapkan siswa tahu tentang keberadaan dan ketersediaan koleksi buku yang di butuhkan siswa. Seperti yang telah kita ketahui keberhasilan suatu perpustakaan salah satunya dapat di ukur dari jumlah pengunjung atau pengguna yang datang ke perpustakaan. Namun, tanpa adanya komunikasi dan pemberitahuan apa saja yang ada diperpustakaan, pengguna tidak akan tahu jika, mungkin perpustakaan tersebut mempunyai pelayanan yang baik, koleksi lengkap, fasilitas lengkap, dan juga tampilan perpustakaan yang bagus akan menarik minat pengunjung untuk datang. Sehingga dalam meningkatkan minat kunjung pengguna pustakawan dapat berkolaborasi dengan guru, sehingga perpustakaan perlu mempertimbangkan keberadaan pengguna.

Dari penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi. Minat kunjung juga dapat menghadirkan keinginan dari dalam jiwa untuk hadir pada tempat yang menarik dan diinginkan. minat kunjung juga merupakan keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan karena merasa suka pada suatu objek yang ada di perpustakaan yang membuat seseorang mau mengunjungi perpustakaan.

2. Tujuan Kunjungan Perpustakaan

Menurut Darmono, seseorang memiliki tujuan untuk datang berkunjung ke

perpustakaan yaitu untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyeselesaikan tugas akademinya atau tugas kantornya.[44] Oleh sebab itu, terdapat beberapa tujuan kunjungan ke perpustakaan sekolah walaupun biasanya secara umum seseorang atau pemustaka hanya ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, akan tetapi pada kenyataannya tujuan kunjungan ke perpustakaan tersebut bukan hanya itu saja melainkan sebagai berikut:

a. Kunjungan yang bertujuan untuk kesenangan, yang artinya masyarakat datang ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan yang di butuhkan dan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik, dan lain-lain.
b. Kunjungan yang bertujuan untuk memperoleh suatu yang baru seperti ilmu pengetahuan dan lain-lain.
c. Kunjungan yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) di perpustakaan.[45]

Zeithaml dan Bitner dalam Utama mengemukakan ada beberapa tujuan yang mepengaruhi minat kunjung yaitu: adanya keinginan untuk berkunjung kembali ke destinasi tersebut, rela menceritakan kepuasannya terhadap destinasi tersebut kepada orang lain, bersedia merekomendasikan/mengarahkan kepada calon pengunjung lain untuk berkunjung ke perpustakaan, pengunjung

[44] Saifullah, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan STIKES Panakkukan Makassar, Skripsi*, UIN Alaudin Makassar: 2018, Di Akses Melalui (Http://Repositori.Uin-Alaudin.Ac.Id/8033/1/Saifullah.Pdf). Pada Tgl 20 Juni 2021

[45] Nurul Wardaniah, *Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makassar*, Di Akses Melalui Http://Repositori.Uin-Alaudddin .Ac.Id, Pada Tgl 11 Juni 2021

memberikan nilai reputasi yang positif kepada perpustakaan, dan pengunjung berkeinginan untuk memberikan masukan demi perbaikan perpustakaan di masa depan.[46]

Sedangkan menurut Umar dalam Bachtiar, tujua minat kunjung merupakan perilaku yang muncul sebagai respon pengguna terhadap objek dan menunjukkan rasa ingin tahu yang berulang-ulang.[47]

Dalam tujuan kunjungan perpustakaan ini seseorang atau pemustaka harus datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademik atau kebutuhan lainnya di perpustakaan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka

Seorang pemustaka yang berminat datang ke perpustakaan untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas yang ada diperpustakaan tentunya memiliki faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengunjungi perpustakaan. Menurut Nurul Wardaniah dalam tulisannya ada faktor yang menimbulkan minat kunjung pemustaka ke dalam perpustakaan memiliki beberapa faktor sebagai berikut:

a. Adanya faktor rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, tempat dan kondisi yang ingin di kunjungi.
b. Faktor yang ada dalam lingkungan yang memadai yaitu banyaknya ketersediaan bahan bacaan yang begitu menarik, berkualitas, serta keamanan dan kenyamanan harus diutamakan.

[46] Di Akses Melalui Http://Eprints.Polsri.Ac.Id/6004/3/BAB%20II.Pdf

c. Adanya faktor rasa ingin tahu akan informasi yang sangat aktual.[48]

Menurut Sutarno ada beberapa faktor yang membuat pengguna ingin berkunjung ke perpustkaan, yakni:

a. Lokasi Perpustakaan

   Perpustakaan mampu menyentuh pengguna dengan lokasi yangstrategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, sehat, dan terdapat akses kendaraan umum.

b. Sarana Dan Prasarana Perpustakaan

   sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perplengkapan pokok dan penunjang agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik, jika sarana dan prasarana yang baik maka akan mempengaruhi pengguna umtuk datang ke erpustakaan.

c. Layanan Perpustakaan

   Pengguna menginginkan pelayanan terbaik perpustakaan dimana kebutuhan informasi selalu terpenuhi.

d. Promosi Perpustakaan

   Memperkenalkan perpustakaan melalui promosi kepada khalayak menjadi salah satu faktor keberhasilan perpustakaan.[49]

Menurut Muhammad Nurdin dalam tulisannya, adapun faktor-faktor yang

---

[47] Di Akses Melalui Http://Eprints.Polsri.Ac.Id/6004/3/BAB%20II.Pdf

[48] Nurul Wardaniah, *Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makassar*, Di Akses Melalui Http://Repositori.Uin-Alaudddin .Ac.Id, Pada Tgl 11 Juni 2021

[49] Arumi Amalia, *Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun*, Skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin: Jambi, 2020. Di Akses Melalui (Htp://Repository.Uinjambi.Ace.Id/5052/1 /Skripsi%20arumi% 20amalia-Dikonversi.Pdf), Pada Tgl 20 Juni 2021

menimbulakan minat kunjung ialah, rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin di kunjungi, keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai, tersedianya kebutuhan yang memadai berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.[50]

Sedangkan menurut Sutarno, faktor minat kunjung pemustaka, ialah adanya jarak antara perpustakaan dan masyarakat, adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi, respon dan perhatian pengguna yang relatif rendah, persepsi pengguna yang keliru terhadap perpustakaan, minat pengguna terhadap perpustakaan relatif rendah.[51]

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, dapat dilihat dari sikap-sikap, bahwa didalam diri pengguna tertanam komitmen untuk berkunjung ke perpustakaan yang merupakan kebutuhan untuk menambah ilmu penetahuan, wawasan, serta keterampilan. Salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan sebuah perpustakaan ialah perpustakaan berusaha membuat peningkatan agar para pemustaka merasa nyaman didalam perpustakaan. Untuk itu, pustakawan perlu berkolaborasi dengan guru dalam kegiatan berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, dan pengguna yang datang memanfaatkan dalam bentuk suka rela.

[50] Muhammad Nurdin, "Hubungan Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Bada Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provensi Sulawesi Selatan," (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2018) 26, Http://Repositori.Uinalauddin.Ac.Id270221muhamma%Nurdin.Pdf. Di Akses Pada Tgl 20 Juni 2021

4. Aspek dan Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa

a. Aspek-Aspek yang Memotivasi Minat Kunjung Siswa

Aspek-aspek yang memotivasi minat kunjung siswa begitu berpengaruh dalam meningkatkan minat kunjung, oleh sebab itu pustakawan harus mengetahui aspek-aspek tersebut. Menurut Hildawati Almah, salah satu aspek penting yang dapat membuat perpustakaan banyak digunakan oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Oleh sebab itu, setiap perpustakaan perlu mengembangkan koleksi yang kuat demi kepentingan pemustakanya.[52]

Koleksi merupakan salah satu aspek terpenting yang menjadi daya tarik yang dimiliki perpustakaan. Baik buruknya suatu perpustakaan dapat dilihat dari koleksinya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, koleksi merupakan jantung dari sebuah perpustakaan. Apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang beragamdalam hal judul, subjek, kualitas isi, kesesuaian dengan pemustaka yang ada di lingkungan sekitar maka perpustakaan tersebut dapat dikatakan baik, tetapi apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang sedikit dan kurang bergam, maka perpustakaan tersebut perlu untuk di

---

[51] Saifullah, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan STIKES Panakkukan Makassar*, *Skripsi*, UIN Alaudin Makassar: 2018, Di Akses Melalui (Http://Repositori.Uin-Alaudin.Ac.Id/8033/1/Saifullah.Pdf). Pada Tgl 20 Juni 2021

[52] Andi Nasdin Anas, Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemusaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sarai Makassar (Stikper),

benahi kembali.[53]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek minat kunjung atau pemustaka berkunjung merupakan cara atau proses yang dilakukan dalam memanfaat koleksi atau fasilitas yang ada di perpustakaan, baik itu koleksi digital maupun konvensional. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak di gunakan oleh pemustaka adalah ketesediaan koleksi dan fasilitas yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, setiap perpustakaan perlu menyediakan koleksi dan fasilitas yang lengkap dan beragam demi kepentingan pemustaka dalam hal meningkatkan minat kunjung.

b. Upaya-Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung

Pustakawan memang begitu berperan penting dalam sebuah perpustakaan, peran pustakawan yang di maksud ialah berupa tugas, fungsi, kedudukan, tindakan, dan upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka adalah mengembangkan koleksi. Upaya yang harus di lakukan seorang pustakawan ialah dengan menyediakan ruangan yang nyaman dan mengelola koleksi yang di butuhkan pemustaka. Upaya tersebut perlu diapresiasi, namun upaya tersebut belum bisa dijadikan jaminan atau tolak ukur bahwa dengan di sediakannya ruangan yang nyaman

Diakses Melalui, Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/1893/1/Andi%20nasdin%20anas.Pdf. Pada Tgl 30 Juni 2021

[53] Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Profesi Dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2017), Hlm. 17.

dan koleksi yang memadai, maka pastinya pemustaka akan betah berada di dalam perpustakaan, tetapi masih banyak hal-hal penting lainnya yang mesti di perhatikan. Adapun upaya-upaya yang harus dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkat minat kunjung pemustaka ialah sebagai berikut:

a. Menyediakan ruangan yang estetis dan nyaman,
b. Mengembangkan koleksi perpustakaan,
c. Menyediakan fasilitas perpustakaan,
d. Memberikan pelayanan bagi pemustaka,
e. Melengkapi opac (*online public access catalogue).*

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ialah dengan cara menyediakan ruangan yang nyaman, menyediakan koleksi yang memadai, memenuhi fasilitas yang dibutuhkan pemustaka, memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka yang datang berkunjung, dan melengkapi OPAC (*online public access catalogue).* Dan yang terpenting dalam upaya ini ialah penyediaan koleksi yang lengkap karena dengan lengkapnya koleksi perpustakaan maka akan lebih menarik pengguna untuk datang ke perpustakaan.

c. Upaya Guru dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa di Perpustakaan

Budaya membaca yang dikembangkan oleh guru dan pustakawan di kalangan siswa dilatar belakangi oleh dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran akan pentingnya membudayakan literasi dikaangan

siswa dan ironi melihat kondisi literasi siswa yang masih memperihatinkan. Yang kedua, budaya literasi mulai dikembangkan di kembangkan oleh guru dan pustakawan sebagai respon terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintaterkait gerakan literasi di sekolah. Budaya membaca atau literasi yang dikembangkan oleh guru dan pustakawan disetiap sekolah juga berbeda, tergantung pada pengetahuan serta pemahaman guru dan pustakawan tetang literasi atau minat baca.

Pemahaman literasi sebagai praktik sosial yang dinamis, membuat guru dan pustakawan dapat mengembangkan program literasi yang lebih beragam, konstektual dan selalu berupaya melibatkan seluruh *stakeholder*, baik didalam maupun di luar sekolah. Adapun upaya yang dilakukan guru dan pustakawan dalam membuat program literasi atau budaya membaca yang yang dapat dikembangkan antara lain sebagai berikut:

a. kurikulum wajib baca (buku non-pelajaran),
b. program menulis (*resume*, tanggapan, sinopsis, puisi, cerpen, surat, karya ilmiah, dll)
c. Menceritakan kembali buku yang dibaca atau disebut dengan *story telling*,
d. Lomba-lomba seperti, lomba cerpen, puisi, poster, pidato, resensi buku, dll.
e. Kader-kader literasi (sahabat perpustakaan, duta literasi),
f. Orientasi perpustakaan untuk siswa baru,
g. *Reading together, speed reading,* pameran buku/*book fair*, bedah buku,
h. Kunjungan perpustakaan, bazar amal/donasi buku,
i. Pembelajaran berbasis literasi untuk mengembangakan minat

baca.[54]

Guru dan pustakawan membentuk budaya membaca melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, serta tindak lanjut. Adapun tantangan yang dihadapi oleh guru dan pustakawan antara lain minimnya anggaran untuk sekolah, semangat dan kemauan siswa, perubahan struktur organisasi, perubahan kurikulum, rendahnya komitmen dari masing-masing individu dalam upaya bersama, kurangnya kepercayaan guru pada pustakawan terkait kopetensi dan pengetahuan tentang pengajaran, banyaknya peran dan tanggung jawab individu, keterbatasan waktu, dan kurangnya daya dukung pemerintah.

[54] Anindia Hardiyanti, *Kolaborasi Guru Dan Pustakawan Dalam Upaya Pembentukan Budaya Literasi Siswa Sekolah Menengah Di Surabaya*, Di Akses Melalui (Jurnal_Fis.IIP.44 19 Har K.Pdf), Pada Tanggal 11 Juni 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuak dekskripsi dan gambaran secara factual dan akurat serta disampaikan secara naratif mengenai objek yang diteliti.[55] penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk memahami fenomena tentang prilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan cara mendeskripsikan dengan tepat semua aktivitas, objek yang diteliti.[56] Meleong juga menambahkan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilan data deskriptip berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau prilaku yang diamati sebagai suatu kebutuhan.[57]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dilakukan dengan cara mengamati fenomena dilapangan, wawancara, menganalisa, secara mendalam serta membuat kesimpulan akhir dan di sampaikan secara narasi dan tulisan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[55] Kasiram, Muhammad, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang; UIN Maliki Press, 2010), Hlm. 208.

[56] Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Bandung: Rakayasa Sains 2006), Hlm. 110.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu yang penulis teliti ialah lokasi di Perpustakaan Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah yang terletak di Desa Buntul Tajuk, Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Sedangkan waktu penelitiannya dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021.

C. Subjek dan Objek

Meleong dalam Ema Sumiati mendeskripsikan Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.[58] Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah guru, pustakawan, dan siswa di Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah yang berjumlah 6 informan terdiri dari 4 siswa, 1 guru, dan 1 pustakawan diperlukan untuk menguatkan penelitian ini. Adapun objek dari penelitian ini adalah kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Pesantren Shalahuddiin tersebut.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian sangatlah penting, menurut Moleong penentuan fokus sebuah penelitian sangatlah penting karena memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi, kedua penetapan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi atau memasukkan

---

[57] Lexy j moleong, metode penelitian kuslitatif, (bandung: remaja rosda karya, 2015), hlm. 4.11

[58] Meleong Dalam Erna Sumiati, "*Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal*," (2015), 61, Http://Repository.Unpas.Ac.Id/Pdf.

mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh dilapangan.[59] Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangakan data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[60] Dalam penelitian ini penulis menggunakan data skunder adalah cara untuk mendata dokumen yang penulis butuhkan dalam meneliti kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Pesantren Shalahuddiin.

Dalam teknik pengumpulan data ini merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang sedang atau yang akan teliti. Mengingat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data lapangan, penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini

---

[59] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Hlm. 6

[60] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 309

ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para reponden.[61] Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email,* atau *skype*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu *recorder*, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain. Dimana wawancara ini dirancang secara sistematis dan berisi tentang pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya kepada narasumber yang diperlukan dalam penetilitian ini.[62]

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, menghemat waktu dan tidak memakan waktu lama serta dapat dipercaya karena langsung dari informan. Sebelum melakukan wawancara,

[61] Joko Subagyo,"*Metodologi Penelitian Dalam Teori Praktik",* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004 Hlm. 39.

penulis terlebih dahulu meminta ketersediaan informan untuk perpartisipsi dalam penelitian yang dilakukan.

Disini penulis mengambil 10 informan yaitu terdiri dari 8 siswa dan 1 guru, dan 1 pustakawan Pondok Pesantren Shalahuddiin untuk di wawancarai mengenai topic yang akan di wawancarai yaitu yang berkaitan dengan kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa. Dalam mengumpulkan data wawancara penulis menggunakan system wawancara langsung (open interview) dengan beberapa siswa untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambara maupun elektronik.[63] Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dan daftar pengunjung yang penulis butuhkan karena penelitian ini berkaitan dengan meningkatkan minat kunjung siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasidengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

---

[62] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 319

mana yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[64] Tujuan utama analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Adapun tahapan-tahapan kegiatan analisis analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang yang penting, di cari pula dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam hal ini penulis melakukan pemilihan hal-hal pokok yang sesuai dengan informasi yang penulis inginkan dari hasil data melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu memilih data yang penting, data yang merupakan hal-hal pokok dan membuang data yang tidak di butuhkan.

2. Penyajian Data

   Miles dan Huberman menyatakan bahwa paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[65] Yaitu

---

[63] Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), Hlm. 222.

[64] Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandug: Alfabeta, 2013), Hlm. 229.

[65] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 341

AR-RANIRY

penulis menyediakan data yang telas terangkum dalam bentuk teks naratif secara sistematis dengan cara menggabungkan data. Dalam hal ini setelah penulis melakukan pemilihan data yang sesuai lalu penulis menggabungkan hasil data dari obsesrvasi wawancara dan dokumentasi dalam bentuk naratif kemudian dipaparkan secara lebih rinci.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu merupakan proses akhir analisis data dengan mengkaji ulang hasil data yang sudah disusun dan dirangkum, kemudian penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil kesimpulan data yang ada di lapangan. Penarika kesimpulan dilakukan agara data yang telah dianalisis dan diberikan penafsiran tersebut memiliki makna untuk kemudian dapat disusun menjadi kalimat-kalimat deskriftif, yang dapat dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini penulis membuat kesimpulan terhadap data-data hasil obsevasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teori pendukung. Dari data yang dikumpulkan nantinya penulis akan menyimpulkan hasil akhir.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah terletak di Jl. HM Idris Darga No. 1 Bustanussalam Kec. Blangkejeren Kab. Gayo Lues Aceh. Perpustakaan Shalahuddiin terletak dilingkunga Shalahuddiin itu sendiri yaitu sekitar 100 meter dari gerbang utama dan berdekatan antara kelas dan kantor Pesantren Shalahuddiin tersebut.

2. Pengelola Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah

Adapun riwayat pengelola perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarrah ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Riwayat pengurus Perpustakaan Pesanteren Shalahuddiin

No	Nama	Masa Jabatan
1	Ustz. Ramlah	2010 - 2013
2	Ustz. Dian Fitriani	2013 - 2016
3	Ustz. Dra. Arbara Yeni	2016 - Sekarang

Adapun pengelola perpustakaan Shalhuddiin Sekarang ialah ibu Arbara Yeni, yang dibantu oleh staff Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah yaitu ibu Sila Wati yang merangkap sebagai guru juga. Di perpustakaan ini siswa juga berperan dalam membantu mengelola mengelola juga, seperti menyampul buku, memberi stempel, merapikan buku, dan menulis katalog yang di arahkan

oleh pustakawan. Siswa yang berperan disini ialah siswa yang dipilih oleh pustakawan melalui ORSADIN (Organisasi Santri Shalahuddiin). Adapun jumlah Siswi Shalahuddiin ialah 143 siswi dan 139 siswa, jadi keseluruhan siswa dan siswi Shalahuddiin ialah 282 siswa/i.

3. Jam Layanan Perpustakaan Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah

Tabel 2. Jadwal layanan perpustakaan Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah

No	Hari	Pagi	Siang	Malam
1	Senin - Minggu	08.00-12.00	14.00-15.00	18.00-22.00

Meskipun jam layanan perpustakaan dibuka dari senin-minggu. Namun, jadwal berkunjung siswa ke perpusta kaan ditentukan oleh jadwal perkelas yang telah di tentukan oleh pustakawan, hal tersebut disebabkan karena siswa tidak dapat bergabung dengan siswi dan juga karena ruangan yang tidak terlalu luas.[66]

4. Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah

1. Fasilitas Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawarah

Ruangan dan perlengkapan, ruangan yang ada di perpustakaan Shalahuddiin terletak disamping kelas yang terdiri dari ruangan perpustakaan yang di gabung menjadi satu ruang tersebut cukup sederhana dan tidak terlalu luas. Namun, terdapat pembatas untuk meja

kepala perpustakaan, sirkulasi, dan koleksi referensi yang di gabung menjadi satu. Berikut fasilitas perpustakaan Pesantren Shalhuddiin Al-Munawwarah:

Tabel 3. Fasilitas Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah

FASILITAS	JUMLAH ITEM
Lemari Kayu	1
Rak Kayu	10
Meja	1
Kursi	2
Komputer	1
Lampu	4
Jam	1
Keranjang Kartu	2
Meja Belajar	3
WiFi	1
Tikar	4
Jumlah	30 unit

Semua perlengkapan-perlengkapan tersebut digunakan untuk kelancaran pengolahan Perpustakaan Shalahuddiin.

2. Koleksi Buku Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah

Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Shalahuddiin A-Munawwarah yaitu terdiri dari buku paket umum dan keislaman yang total semuanya 4.232 koleksi. Koleksi tersebut dikelompokkan berdasarkan disiplin ilmu dan golongan masing-masing sebagaimana di gambarkan pada tabel berikut:

[66] Wawancara dengan ibu Silawati, guru Perpustakaan Shalahuddiin, tanggal 11 Juni

Tabel 4. Koleksi Buku Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah

No	Jenis Buku	Jumlah Buku
1	Ilmu Umum	847
2	Ilmu Al-Qur'an	436
3	Ilmu Hadist	123
	Ilmu Kalam	323
5	Ilmu Fiqh	823
6	Akhlak dan Tasawuf	231
7	Sejarah Islam	473
8	Aqidah Akhlak	233
9	Geografi	643
	Jumlah	4.232

Sumber data: buku inventaris Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bentuk Kolaborasi Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues - Aceh, penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021. Penelitian ini difokuskan kepada bentuk kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung. Untuk mendapatkan data penulis melakukan wawancara secara online dengan 1 orang guru, 1 orang pustakawan, dan 6 orang siswa, penulis juga menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang diteliti.

Menurut ibu Arbara Yeni selaku pustakawan sekaligus guru di Pesantren Shalahuddiin, kolaborasi antara pustakawan dan guru di Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah sudah ada semenjak tahun 2013.

2021 jam 11.50 WIB. Banda Aceh Melalui vedio call.

Kolaborasi atau kerjasama yang terealisasi ialah kolaborasi dalam bentuk pengolahan koleksi.

Kolaborasi ini dilaksanakan untuk mengolah bahan pustaka, pada perpustakaan sekolah dengan berbagai cabang atau perpustakaan umum dengan cabang-cabangnya. Pengolahan bahan pustaka seperti, pengkatalogan, pengklasifikasian, pemberian lebel buku, kartu buku, dan lain-lain. Dalam hal ini, pustakawan dan guru saling berkerjasama dalam mengolah koleksi buku di perpustakaan dan guru juga membantu memberi informasi kepada siswa terhadap koleksi apa saja yang sudah ada di perpustakaan untuk keperluan tugas maupun bahan bacaan yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.[67]

Hasil wawancara penulis dengan Ibu Silawati, ia mengatakan bahwa kolaborasi dalam bentuk pengolahan yang dilakukan pustakawan dengan guru Shalahuddiin dapat membantu Perpustakaan Shalahuddiin untuk mengolah koleksi yang ada di perpustakaan tersebut dan juga dapat meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan karena melalui guru yang mengarahkan siswa untuk menegerjakan tugas/PR ke perpustakaan. Kerjasama ini sangat bermanfaat bagi perpustakaan, guru, pustakawan maupun murid, karena dengan adanya kerjasama tersebut, pustakawan dapat terbantu dalam mengolah koleksi, guru dapat dengan mudah menemukan bahan mengajar dan mengarahkan siswa ke perpustakaan, dan

siswa juga bisa dengan mudah mengetahui referensi apa yang dibutuhkan untuk tugas/PR mereka ataupun membaca koleksi yang diinginkan di perpustakaan. Sehingga perpustakaan Shalahuddiin mampu meminimalisirkan pengeluaran dana yang memang sangat minim untuk Perpustakaan Shalahuddiin.[68]

Hasil wawancara penulis dengan Seri Anita siswa Shalahuddiin Al-Munawwarah, Seri Anita juga mengatakan dalam seminggu mungkin 1-2 kali berkunjung ke perpustakaan, dan terkadang dalam seminggu pernah tidak berkunjung ke perpustakaan. Informan ini juga mengatakan adapun yang memotivasinya untuk berkunjung ke perpustakaan yaitu untuk mendapatkan ilmu tambahan tanpa harus diajarkan di kelas, dan melatih membaca. Adapun yang mengarahkan mereka ke perpustakaan ialah guru bidang study.[69]

Hasil wawancara dengan Ilha Isnaini Riski selaku siswa Pesantren Shalahuddiin, Ilha mengatakan tidak terlalu sering ke perpustakaan seminggu 2 kali atau seminggu sekali dan terkadang jika kegiatan lagi full maka dalam seminggu mungkin ia tidak dapat berkunjung ke perpustakaan. Adapun yang memotivasinya untuk datang ke perpustakaan ialah yang pertama tentu untuk mendapat pengetahuan tambahan selain yang didapatkan didalam kelas, dan juga untuk menghibur diri atau

---

[67] Wawancara dengan ibu Arbara Yeni, Kepala Perpustakaan Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021 jam 10.00 WIB. Banda Aceh Melalui online.

[68] Wawancara dengan ibu Silawati, guru Perpustakaan Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021 jam 11.40 WIB. Banda Aceh Melalui vedio call.

[69] Wawancara dengan Seri Anita, Santri Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021 jam 15.45 WIB. Banda Aceh Melalui vedio call.

menghilangkan rasa suntuk dengan cara membaca buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan dan yang mengarahkannya untuk pergi ke perpustakaan ialah guru bidang study.[70]

Hasil dari wawancara di atas adapun kolaborasi yang telah dilakukan oleh pustakawan dan guru ialah sebagai berikut:

a. Kolaborasi Pengolahan
b. Kolaborasi Penyebaran Informasi/Sosialisasi
c. Kolaborasi Pengadaan
d. Kolaborasi dengan Perpustakaan Daerah

Dengan adanya kolaborasi atau kerjasama antara guru dengan pustakawan di Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah, pustakawan dapat dengan mudah mengetahui koleksi apa saja yang dibutuhkan siswa melalui guru. Guru juga dapat dengan mudah untuk mencari buku untuk bahan mengajar untuk siswa melalui pustakawan. Jadi, pustakawan tidak perlu lagi melakukan survei untuk mencari tahu buku apa yang dibutuhkan siswa dan guru juga tidak khawatir lagi untuk mencari bahan buku yang dibutuhkan di perpustakaan.[71] Kolaborasi atau kerjasama ini dilakukan dengan tujuan mempermudah guru dan siswa dalam mengolah dan memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar.

[70] Wawancara dengan Ilha Isnaini Riski, Siswa Pesantren Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021 jam 17.11 WIB. Banda Aceh Melalui online

[71] Wawancara dengan ibu Silawati, guru Perpustakaan Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021 jam 11.50 WIB. Banda Aceh Melalui vedio call.

Tabel 5. Data Kunjungan Siswa da Siswi Shalahuddiin Al-Munawwarah Tahun 2021

Bulan	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
Januari	34	42	32	20	21	19
Februari	32	31	31	10	9	12
Maret	42	28	32	8	5	10
April	31	32	29	5	11	11
Mei	24	25	32	12	21	19
Juni	20	23	20	9	11	19
Juli	19	18	15	5	7	18
Total	**202**	**199**	**371**	**69**	**85**	**108**

Data pengunjung Perpustakaan Shalahuddiin Al-Nunawwarah pada bulan Januari-Juli 2021 sebanyak 1.034

2. **Kendala dan Upaya Guru Dan Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan**

Berdasarkan hasil penelitian manajemen pengolahan perpustakaan masih memiliki banyak kendala adapun kendala yang dihadapi dalam kerjasama antara guru dan pustakawan Perpustakaan Shalahuddiin yaitu:

a. Ruangan Perpustakaan tidak Terlalu Luas dan Minimnya Dana dalam Meningkatkan Koleksi

Berdasarkan wawancara dengan ibu Silawati ia mengatakan bahwa perpustakaan Shalahuddiin tidak memiliki ruangan perpustakaan yang terlalu luas dan koleksi umum seperti buku novel dan cerpen yang ada di perpustakaan tersebut masih minim dan masih kurang semua itu terjadi karena minimnya dana yang di butuhkan.

Hasil wawancara dengan Seri Anita ia mengatakan, adapun

kendala yang dihadapi saat berkunjung ke perpustakaan ialah ia melihat perpustakaan tidak begitu luas, keterbatasan buku, sehingga buku yang dibaca itu-itu saja tanpa penambahan buku dari tahun ke tahun jika pun di tambah hanya buku paket untuk sekolah saja, sehingga membuat rasa malas untuk berkunjung ke perpustakaan sering terjadi.[72]

Begitu juga hasil, wawancara dengan Ilha Isnaini Riski juga mengatakan kendala yang dihadapi ketika berkunjung ke perpustakaan ialah ruangan perpustakaan yang tidak terlalu luas, sehingga untuk berkunjung ke perpustakaan harus mengikuti giliran atau jadwal yang telah ditentukan perkelas. Sehingga, waktu yang paling sering digunakan untuk berkunjung yaitu ketika ada jam pelajaran kosong karena ada guru yang tidak masuk, saat ada pelajaran yang bersangkutan dengan perpustakaan (misalnya: pelajaran bahasa arab untuk membuka munjid), dan saat akan mengerjakan PR yang perlu referensi buku dari perpustakaan.[73]

b. Tidak memiliki Tenaga Kerja Khusus

Berdasarkan wawancara dengan ibu Silawati ia mengatakan bahwa perpustakaan Shalahuddiin tidak memiliki tenaga pengelolaan khusus di perpustakaan dengan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan sehingga perpustakaan Shalahuddiin kesulitan dalam mengelola

[72] Wawancara dengan Seri Anita, Siswa Pesantren Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021 jam 15.40 WIB. Banda Aceh Melalui online.

[73] Wawancara dengan Ilha Isnaini Riski, Siswa Pesantren Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021 jam 16.50 WIB. Banda Aceh Melalui online

perpustakaan dan kurangnya dana yang dibutuhkan.[74] Sedangkan dapat kita ketahui, dengan adanya kegiatan kerjasama pustakawan dengan guru dapat membantu pustakawan Perpustakaan Shalahuddiin untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada di perpustakaan, dan juga dapat mengasah kemampuan dalam melakukan kerja kepustakawanan terutama dalam bidang pengolahan bahan pustaka sehingga pustakawan dapat bekerjasama dengan kinerja yang lebih baik. Adapun upaya yang dilakukan pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa ialah:

a. Mengelola Ruangan Menjadi Lebih Nyaman

Melalui wawancara dengan ibu Arbara Yeni, meskipun ruangan perpustakaan Shalahuddiin tidak terlalu luas pustakawan membuat ruang perpustakaan tersebut menjadi lebih nyaman, bersih, adem, dan memberikan pelayanan yang baik sehingga membuat siswa dan siapapun yang berkunjung ke perpustakaan menjadi betah berada didalam perpustakaan.[75]

b. Menyediakan Fasilitas dan Mengelola Koleksi

Menyediakan fasilitas seadanya untuk siswa di perpustakaan seperti tikar dan meja belajar, dan meskipun koleksi yang ada di perpustakaan kurang, pustakawan dapat mengelola

[74] Wawancara dengan ibu Silawati, guru Perpustakaan Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021 jam 11.45 WIB. Banda Aceh Melalui vedio call.

[75] Wawancara dengan ibu Arbara Yeni, Kepala Perpustakaan Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021, Banda Aceh Melalui online.

koleksi yang ada dengan baik sehingga tidak rusak atau hilang. Meski terkadang ada siswa yang mengeluh pingin membaca buku yang baru kepada pustakawan, pustakawan berinisiatif membuat kotak saran agar siswa dapat memberi komentar. Hal ini dapat membuat siswa dengan tenang dan nyaman saat berkunjung ke perpustakaan. Dengan keterbatasan koleksi, pustakawan dan guru juga mengarahkan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan Arsip Gayo Lues yang terletak tidak jauh dari Pesantren Shalahuddiin tersebut, sehingga para siswa terkadang memanfaatkan waktu hari jum'at pada saat libur sekolah sekaligus minggu perizinan siswa untuk bisa keluar dari pesantren tersebut.[76]

[76] Ibu Arbara Yeni, Kepala Perpustakaan Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang kolaborasi pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung siswa di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Bentuk Kolaborasi pustakawan dan guru yang terealisasi di Perpustakaan Shalahuddiin adalah kolaborasi dalam bentuk pengolahan koleksi pustakawan dan guru saling berkerjasama dalam mengolah kolesi buku di perpustakaan dan guru juga membantu memberi informasi kepada siswa.
2. Kendala yang dihadapi pustakawan dan guru perpustakaan Shalahuddiin ialah ruangan perpustakaan tidak terlalu luas dan minimnya dana dalam meningkatkan koleksi serta tidak memiliki tenaga kerja pengelolaan khusus di perpustakaan dengan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Sedangkan upaya yang dilakukan pustakawan dan guru dalam meningkatkan minat kunjung adalah pustakawan membuat ruang perpustakaan tersebut menjadi lebih nyaman, bersih, adem, memberikan pelayanan yang baik, menyediakan fasilitas siswa seadanya di perpustakaan seperti tikar dan meja belajar, dan mengolah koleksi yang ada dengan baik sehingga tidak rusak atau hilang dan mengarahkan siswa ke perpustakaan Arsip Gayo Lues pada saat libur sekolah untuk meminjam koleksi yang tidak ada di perpustakaan Shalahuddiin.

B. Saran

Hasil penelitian ini, terdapat sejumlah rekomendasi penting bagi beberapa pihak diantaranya:

Diharapkan kepada kepala dan guru Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah untuk membuat perpustakaan agar menjadi lebih baik lagi serta memenuhi kebutuhan pemustaka dan diharapkan dikelola oleh tenaga pustakawan yang memiliki ahli khusus atau yang profesional di bidang perpustakaan.

1. Diharapkan kepada pemerinah yang ada di Gayo Lues untuk memberikan kebijakan dalam meningkatkan koleksi melalui penyumbangan koleksi yang juga bisa diterapkan kepada guru atau pegawai Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah agar sudi kiranya membantu perpustakaan untuk lebih maju dan berkualitas dengan memenuhi koleksi yang di butuhkan siswa Shalahuddiin.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Daftar Pustaka

AkmaI Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Andi Nasdin Anas, Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemusaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sarai Makassar (Stikper), Diakses Melalui, Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/1893/1/Andi%20nasdin%20anas.Pdf. Pada Tgl 30 Juni 2021

Anindia Hardiyanti, *Kolaborasi Guru Dan Pustakawan Dalam Upaya Pembentukan Budaya Literasi Siswa Sekolah Menengah Di Surabaya*, Di Akses Melalui (Jurnal_Fis.IIP.44 19 Har K.Pdf), Pada Tanggal 11 Juni 2021.

Buchanan, S., Gibb, F., Simmons, S., & McMenemy, D. (2012). *Digital Library Collaboration: A Service-Oriented Perspective. The Library Quarterly: Information, Community, Policy*, 82(3), 337-359. doi:1. Retrieved from http://www.jstor.org/stable/10.1086/665930 doi:1 (Diakses 29 Maret 2021)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Dewi safitri, *kolaborasi pengarang pada the international journal of geomechanich tahun 2006-2010,* di akses melalui (http://text-id.123dok.com/document/dy4wvg5q-kolaborasi-pengarang-pada-the-international-journal-of-geomecha.html), pada tgl 11 juni 2021.

Di Akses Melalui, (Http://Eprints.Uny.Ac.Id/62546/2/12%20BAB%20II.Pdf), Pada Tgl 2021

Dini apriliawat, "kerjasama manajemen perpustakaan sekolah berbasis sumber daya manusia (studi kasus SMP negeri 21 semarang)", di akses melalui, https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewfile/23133/21159. pada tgl30 juni 2021.

Fatah Ahmadi, *Peran Dan Fungsi Guru*, Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2021 di Situs:Https://Www.Kompasiana.Com/Fatahahmadi/55124f2aa33311eb56ba82e8/Peran-Dan-Fungsi-Guru

Habir, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Stikes Mega Rezky Makassar," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*,

Vol.03,No.05,(2015):169.Http://Journal.Uin-Alaudin.Ac.Id/Index.Php/Khizanah-AlHikmah/Article/View/1049/Pdf_4 Di Akses Tgl 20 Juni 2021.

Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Profesi Dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2017), Hlm. 17.

John-Steiner, Weber, Dan Minnis. *Kolaborasi Guru Dan Pustakawan*, Jurnal_Fis,IIP.44 19 Har K1, Di Akses Melalui (Http://Www.Kolaborasipustakawandanguru.Com) Pada Tanggal 28 Desember 2020.

Joko Subagyo,"*Metodologi Penelitian Dalam Teori Praktik",* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Kasiram, Muhammad, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* Malang: UIN Maliki Press, 2010

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2010.

Lasa Hs, Muhammad Rohmadi, *Pustakawan dan Angka Kredit: Bekal Sukses Profesi Pustakawan*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata. 2015.

Lexy j moleong, metode penelitian kuslitatif, bandung: remaja rosda karya, 2015.

Magfirah, "*Peran Guru dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh*", *skripsi*, Banda Aceh: Universitas UIN Ar-Raniry, 2016.

Mahmudin, Makalah Kerjasama Perpustakaan (online) www.lib.itb.ac.Diakses tanggal 3 Januari 2021.

Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 2016.

Nurul Wahdaniah, "*Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMA Negeri 13 Makassar*", *Skripsi,* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hlm. Xi. Diakses Kamis 15April 2021, melalui http: //repositori. uin-alauddin. ac. id/1105/1/ Nurul %20Wahdaniah.pdf.

Obiagwu, Library Abuse In Academic Institutions: A Comprative Study. Internasional Information And Library Review, Oleh Eka Evriza, Strategi Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme, (*Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 4 Nomor 2, 2015*), 5.

AR-RANIRY

Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan,* Yogyakarta: Ombak Dua, 2014.

Purwono, *Kerja Sama dan Jaringan Perpustakaan,* Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Rachmat Hermawan, *Etika Kepustakawanan,* Jakarta: Sagung Seto, 2010.

Rufaidah, "*Kolaborasi Dan Graf Komunikasi Artikel Ilmiah Peneliti Bidang Penelitian",* Di Akses Melalui (Http:Kangbudhi.Wordpress), Pada Tgl 16 April 2021.

Saipuddin, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan: Bahan Panduan Kuliah* Banda Aceh: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. 2017.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujatna, *Promosi Perpustakaan,* Tanggerang: Mahara Publishing. 2016.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, Bandung: Rakayasa Sains. 2006.
Wawancara dengan Ibu Arbara Yeni, Kepala Perpustakaan Shalahuddiin, tanggal 11 Juni 2021 jam 10.00 WIB. Banda Aceh Melalui online.

Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah,* Jakarta: Prenada media group, 2014.

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 2/Un.08/FAH/KP.004/1/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORAUIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :
1. Undang-UndangNomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Ruslan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama	:	**Yuliana**
NIM	:	**160503065**
Prodi	:	**Ilmu Perpustakaan**
Judul	:	**Kolaborasi Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Pesantren Modern Shalahuddin Al-Munawwarah Kabupaten Gayo Lues Aceh**

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 04 Januari 2021 M
20 Jumadil Awal 1442

Dekan,

Fauzi

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651- 7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : 499 / Un.08 / FAH.I / PP.00.9 / 05/2021
Lampu : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepela Sekolah Pesantren Shalahuddin Al-Munawwarah Gayo Lues

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : **YULIANA / 160503065**
Semester / Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Darussalam, lr. Tengku diblang 2

Saudara yang namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora diminta melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka Skripsi dengan judul ***Kolaborasi Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai: 27 September 2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., MA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651- 7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : 500 / Un.08 / FAH.I / PP.00.9 / 05/2021
Lampu : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Pesantren Kepela Pustakawan Shalahuddin Al-Munawwarah Gayo Lues

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : **YULIANA / 160503065**
Semester / Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Darussalam, lr. Tengku diblang 2

Saudara yang namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora diminta melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka Skripsi dengan judul ***Kolaborasi Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai: 27 September 2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., MA

Tabel. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kolaborasi Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Shalahuddiin Al-Munawwarah Gayo Lues-Aceh

No	Komponen	Sub Komponen	Sumber Data	Metode dan Instrumen Penelitian
	Perpustakaan Shalahuddiin	Perpustakaan Shalahuddiin	Perpustakaan Shalahuddiin	Perpustakaan Shalahuddiin
1	Profil Perpustakaan	• Sejarah Perpustakaan • Visi, Misi, dan Motto Perpustakaan • Layanan Perpustakaan • Fasilitas Perpustakaan • Koleksi Perpustakaan	Kepala Perpustakaan Kepala Perpustakaan Kepala Perpustakaan Kepala Perpustakaan Kepala Perpustakaan	Pedoman Wawancara Pedoman wawancara pedoman dokumentasi Pedoman wawancara Pedoman wawancara Pedoman wawancara
2	Bentuk Kolaborasi Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa	• Faktor-faktor Kolaborasi • Pengolahan • Pertukaran • Penyediaan Fasilitas	Kepala Perpustakaan dan guru Kepala Perpustakaan Kepala Perpustakaan Kepala Perpustakaan dan guru	Pedoman wawancara Pedoman wawancara Pedoman wawancara Pedoman wawancara

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		• Kolaborasi Pustakawan • Pemberian Jasa Informasi	Kepala Perpustakaan dan guru Kepala Perpustakaan	Pedoman wawancara Pedoman Wawancara
3	Kendala dan Upaya Pustakawan dan Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa	• Kendala Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung • Kendala Guru dalam Meningkatkan Minat Kunjung • Indikator Minat Kunjung • Aspek yang Memotivasi Minat Kunjung Siswa • Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa • Upaya Guru dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa	Kepala Perpustakaan d Guru Pesantren Shalahuddiin Kepala Perpustakaan Kepala Perpustakaan dan guru Kepala Perpustakaan Guru Pesantren Shalahuddiin	Pedoman wawancara Pedoman wawancara Pedoman wawancara Pedoman wawancara Pedoman wawancara Pedoman wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PUSTAKAWAN PERPUSTAKAAN SHALAHUDDIIN AL-MUNAWWARAH

IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Pekerjaan : Pustakawan Shalahuddiin Al-Munawwarah

Alamat :

WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN

1. Bagaimana bentuk kolaborasi atau kerjasama yang dilakukan oleh guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa?
2. Apa guru dan pustakawan saling berkerjasama dalam meningkatkan minat kunjung siswa?
3. Apakah guru selalu mengarahkan siswanya untuk mengerjakan tugasnya/PR dan mencari referensi di perpustakaan?
4. Bagaimana cara pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan?
5. Apa kendala pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan?
6. Apa yang memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?
7. Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PERPUSTAKAAN
SHALAHUDDIIN AL-MUNAWWARAH

IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Pekerjaan : Guru Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah

Alamat :

WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apakah bapak/ibu sering mengunjungi perpustakaan?
2. Bagaimana bentuk kolaborasi atau kerjasama yang dilakukan oleh guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa?
3. Apa guru dan pustakawan saling berkerjasama dalam meningkatkan minat kunjung siswa?
4. Apakah koleksi yang bapak/ibu dan murid butuhkan terpenuhi di perpustakaan?
5. Apa bapak/ibu selalu mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugasnya/PR dan mencari referensi di perpustakaan?
6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?
7. Apa kendala dan upaya bapak/ibu dalam memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?
8. Apa upaya bapak/ibu dalam meningkatkan budaya membaca siswa ke perpustakaan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SANTRI PERPUSTAKAAN SHALAHUDDIIN AL-MUNAWWARAH

IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Pekerjaan : Santri Shalahuddiin Al-Munawwarah

Alamat :

WAWANCARA DENGAN MURID

1. Apakah saudari sering mengunjungi perpustakaan?
2. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan disekolah?
3. Apa yang memotivasi saudara untuk mengunjungi perpustakaan?
4. Siapa yang mengarahkan saudari ke perpustakaan?
5. Apa kendala saudari dalam mengunjungi perpustakaan?
6. Apa yang membuat saudari malas untuk berkunjung ke perpustakaan? Apa penyebebabnya coba jelaskan?
7. Kapan waktu saudari untuk mengunjungi perpustakaan?

جامعة الرانري
AR-RANIRY